DAFTAR ISI

Daftar Isi	.....	i
Kata Pengantar	.....	ii
Ikhtisar Eksekutif	.....	iii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Gambaran Umum	2
	B. Dasar Hukum	4
	C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
BAB II.	RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA	8
	A. Rencana Strategis	8
	1. Visi dan Misi	8
	2. Tujuan dan Sasaran	9
	3. Kebijakan dan Program	13
	B. Rencana Kinerja Tahunan	19
	C. Penetapan Kinerja	24
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA	29
	A. Analisis Capaian Sasaran	29
	B. Akuntabilitas Keuangan	49
BAB IV.	PENUTUP	61

Lampiran :

Dokumen Pengukuran Kinerja

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat taufik, hidayah, dan inayah-Nya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 ini dapat diselesaikan dengan baik.

LAKIP ini disusun sebagai wujud tanggungjawab kinerja Universitas Lambung Mangkurat selaku instansi pemerintah (Perguruan Tinggi) yang menyelenggarakan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi. Oleh karena itu LAKIP ini berisi implementasi Penetapan Kinerja (PK) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010-2014.

Berkaitan dengan fungsi LAKIP sebagai pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders*, maka informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kinerja yang memenuhi target yang ditetapkan saja, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan. Informasi yang disajikan meliputi analisis kinerja dan sasaran dengan tujuan untuk mengindentifikasi peluang dan masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 ini, dan juga kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Universitas Lambung Mangkurat sendiri.

Banjarmasin, Januari 2015

Rektor,

Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M. Si, M.Sc

NIP 19660331 199102 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Universitas Lambung Mangkurat yaitu menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, maka Universitas Lambung Mangkurat berupaya memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan sistem manajemen organisasi perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsif dan berkeadilan.

Dalam melaksanakan tupoksinya tersebut Universitas Lambung Mangkurat berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010-2014. Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan untuk mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia yang berdaya saing tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia dan ipteks yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan pembangunan. Program dan kegiatannya mengacu pada 6 misi, dengan 11 tujuan dan 33 sasaran strategis yang menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggarannya.

Sejalan dengan itu maka LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan wujud pertanggungjawaban Universitas Lambung Mangkurat sebagai institusi pemerintah terhadap publik/stakeholder. Selain itu LAKIP Universitas Lambung Mangkurat disusun juga untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Renstra Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010-2014.

Berdasarkan sumber dana, Pagu DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 terdiri dari 2 sumber pendanaan yaitu :

a. APBN/RM yang di dalamnya termasuk Biaya Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan dana pendamping PHLN/IDB
b. PNBP yakni Pendapatan Negara Bukan Pajak yang bersumber dari masyarakat yang di dalamnya juga termasuk dana bantuan/hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Pada Tahun 2014 ini Penetapan Kinerja Universitas Lambung Mangkurat memuat 8 sasaran strategis yang ingin dicapai dengan 53 indikator kinerja. Alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung tercapainya sasaran strategis tersebut adalah sebesar Rp.

375.867.630.000,00 yang terdiri dari dana RM sebesar Rp. 261.463.547.000,00 dan BOPTN sebesar Rp. 8.523.396.000,00, dana PNBP sebesar Rp. 101.347.730.000,00, dana PHLN/Loan sebesar Rp. 288.000.000,00 dan dana dana hibah dari Gubernur Propinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp. 4.244.957.000,00.

Gambaran alokasi atau pagu DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun Anggaran 2014 dan realisasinya berdasarkan sumber pendanaan.

No.	Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	RM	Belanja Pegawai	139.851.711.000	121.986.572.437	87,23
		Belanja Barang	31.136.581.000	27.620.119.845	88,71
		Belanja Modal	84.595.255.000	8.270.157.506	9,78
		Bansos	5.880.000.000	5.865.300.000	99,75
	Jumlah		**261.463.547.000**	**163.742.149.788**	**62,63**
2	PNBP	Belanja Pegawai	-	-	
		Belanja Barang	87.096.147.000	71.663.060.482	82,28
		Belanja Modal	14.251.583.000	8.391.059.931	58,88
		Bansos	-	-	
	Jumlah		**101.347.730.000**	**80.054.120.413**	**78,99**
3	BOPTN	Belanja Pegawai	-	-	
		Belanja Barang	8.299.745.000	6.628.404.702	79,86
		Belanja Modal	223.651.000	212.493.000	95,01
		Bansos	-	-	
	Jumlah		**8.523.396.000**	**6.840.897.702**	**80,26**
4	Hibah APBD	Belanja Pegawai	-	-	
		Belanja Barang	4.244.957.000	3.986.948.547	93,92
		Belanja Modal	-	-	
		Bansos	-	-	
	Jumlah		**4.244.957.000**	**3.986.948.547**	**93,92**
5	PHLN/IDB	Belanja Pegawai	-	-	
		Belanja Barang	-	-	
		Belanja Modal	288.000.000	-	0,00
		Bansos	-	-	
	Jumlah		288.000.000	-	0,00
Jumlah Total			**375.867.630.000**	**254.624.116.450**	**67,74**

Tabel di atas berdasarkan data hasil rekonsiliasi dengan KPPN setiap bulannya dan rekonsiliasi tingkat Kanwil Direktorat Jenderal Anggaran Kalimantan Selatan setiap triwulan sebagai bahan untuk laporan ke Dikti dan Kemendikbud.

Alokasi DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 berdasarkan komponen pembiayaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Komponen Biaya	Alokasi DIPA 2014		Realisasi		Sisa Anggaran	
	Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%
Belanja Pegawai	139.851.711.000	37,21	121.986.572.437	87,23	17.865.138.563	12,77
Belanja Barang	130.777.430.000	34,79	109.898.533.576	84,03	20.878.896.424	15,97
Belanja Modal	99.358.489.000	26,43	16.873.710.437	16,98	82.484.778.563	83,02
Bantuan Sosial	5.880.000.000	1,56	5.865.300.000	99,75	14.700.000	0,25
Jumlah	**375.867.630.000**	**100,00**	**254.624.116.450**	**67,74**	**121.243.513.550**	**32,26**

Rincian alokasi dan realisasi anggaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dialokasikan sebesar Rp. 139.851.711.000,00 sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2014 terealisasi sebesar Rp. 121.986.572.437,00 (87,23 %) sehingga dana yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp. 17.865.138.563,00 (12,77 %). Dari jumlah dana belanja pegawai yang tersedia dalam DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 ini, semuanya bersumber dari APBN (RM) yang dipergunakan untuk Pembayaran Gaji dan Tunjangan, yang dirinci sebagai berikut :

1.	Gaji pokok PNS	: Rp.	66.794.607.000,00
2.	Tunjangan PNS	: Rp.	27.504.290.000,00
3.	Uang Makan PNS	: Rp.	10.117.800.000,00
4.	Tunjangan Tugas Belajar Pendidikan Pasca Sarjana	: Rp.	2.900.322.000,00
5.	Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Profesor	: Rp.	31.965.872.000,00
6.	Belanja Lain-lain	: Rp.	568.820.000,00
	J u m l a h	: Rp.	139.851.711.000,00

Didalam besaran dana Belanja lain-lain termasuk alokasi dana untuk uang Honor Tetap sebesar Rp. 125.000.000,00 dan Uang Lembur sebesar Rp. 323.820.000,00.

Daya serap anggaran belanja pegawai ini mencapai 87,23 % dimana target dan sasaran dari kegiatannya telah terpenuhi karena semua gaji dan honor pegawai selama 12 bulan telah dibayarkan dan pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, sedangkan sisa anggaran sebesar Rp. 17.865.138.563,00 atau 12,77 % merupakan alokasi yang disediakan untuk mengantisipasi jika dalam jangka waktu satu tahun anggaran terjadi perubahan/kenaikan gaji atau tunjangan PNS.

2. Belanja Barang

Untuk komponen Belanja Barang, dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 109.898.533.576,00 (84,03 %) dari total dana yang tersedia yaitu sebesar Rp. 130.777.430.000,00 sehingga dana yang tersisa adalah sebesar Rp. 20.878.896.424,00 (15,97 %).

Dari jumlah dana Rp. 130.777.430.000,00 yang dialokasikan untuk belanja barang ini, sebesar Rp. 39.436.326.000,00 (30,16 %) bersumber dari APBN yang dapat terealisasi sebesar Rp. 34.248.524.547,00 (86,85 %) dan sebesar Rp. 91.341.104.000,00 (69,84 %) bersumber dari dana PNBP terealisasi sebesar Rp. 75.650.009.029,00 (82,82 %).

Program dan kegiatan yang menggunakan pagu anggaran ini antara lain adalah :

2.1. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini meliputi : Laporan Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa dan Laporan Hasil Penelitian (BOPTN). Untuk menunjang kegiatan ini telah tersedia dana sebesar Rp. 9.836.347.000,00 dan dalam pelaksanaannya program ini pada dasarnya dapat berjalan dengan lancar yaitu dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.836.223.000,00 (100 %).

2.2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen. Dikti. Kegiatan ini adalah Layanan Perkantoran Satker selama 12 bulan. Untuk ini tersedia dana sebesar Rp. 14.880.240.000,00 yang secara keseluruhan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dimana realisasi anggaran mencapai Rp. 12.512.161.780,00 (84,09 %), sedangkan sisa dana sebesar Rp. 2.368.078.220,00 (15,91 %) merupakan efesiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

2.3. Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa. Untuk menunjang program ini telah tersedia dana sebesar Rp. 1.065.000.000,00 dimana sampai akhir bulan Desember 2014 terealisasi sebesar Rp. 760.983.886,00 (71,45 %). Adapun output dari kegiatan yang diselenggarakan meliputi : Unit Kegiatan Mahasiswa Yang Sehat, LPTK Penyelenggara Pendidikan MIPA Bertaraf Internasional dan Prodi Menerapkan Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini telah berjalan dengan baik, namun karena Prodi

Menerapkan Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah tidak melaksanakan kegiatannya maka daya serap anggaran hanya mencapai 71,45 %.

2.4. Pengembangan Relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi. Kegiatan yang diselenggarakan meliputi : Kurikulum Program Studi 7 in 1, Dosen Penerima Pendidikan Tidak Bergelar dan Layanan Perkantoran 7 in 1. Alokasi dana yang tersedia adalah Rp. 5.374.994.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 4.510.751.179,00 (83,92 %). Pada dasarnya kegiatan dapat berjalan dengan baik. Anggaran yang tersisa sebesar Rp. 864.242.821,00 (16,08 %) lebih disebabkan karena penerapan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

2.5. Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi. Alokasi dana guna mendukung program ini adalah sebesar Rp. 99.640.849.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 82.278.413.731,00 (82,57 %). Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program ini antara lain : Penerimaan Mahasiswa baru Diploma, Mahasiswa Baru S1, Mahasiswa Baru Pascasarjana, Mahasiswa Terdaftar S1, Mahasiswa Terdaftar S2, Mahasiswa Terdaftar S3, Lulusan S1, Lulusan Pascasarjana, Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Akademik, Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Profesi, Mahasiswa Penerima Beasiswa Swadana, Layanan Pendidikan, Layanan Administrasi Pendidikan, Layanan Perpustakaan, Layanan Organisasi Kemahasiswaan, Layanan Teknologi Informasi, Dosen dan Tenaga Kependidikan Ikut Program Pengembangan SDM Swadana, Proposal Penelitian PT, Hasil Penelitian dan Jurnal Swadana, Proposal dan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, Layanan PT untuk Mendukung Pelaksanaan Hibah, Layanan Perkantoran Swadana, Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran Swadana, Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana, Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Swadana, Layanan Perkantoran (BOPTN), Layanan Pembelajaran (BOPTN), Buku-buku Perpustakaan (BOPTN), Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN), Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (BOPTN) dan Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BOPTN). Sisa anggaran yang bersumber dari dana PNBP sebesar Rp. 15.433.086.518,00 (17,72 %) akan diluncurkan untuk membiayai program dan kegiatan yang akan diusulkan pada tahun berikutnya.

3. Belanja Modal

Alokasi anggaran yang tersedia dalam DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 untuk komponen belanja modal adalah sebesar Rp. 99.358.489.000,00. Dana yang terealisasi sebesar Rp. 16.873.710.437,00 (16,98 %). Jumlah anggaran tersisa dan dikembalikan ke kas negara adalah sebesar Rp. 82.484.778.563,00 (83,02 %).

Dari jumlah dana Rp. 99.358.489.000,00 yang dialokasikan untuk belanja modal ini, sebesar Rp. 85.106.906.000,00 (85,66 %) bersumber dari APBN dimana dalam Tahun 2014 ini dapat diserap sebesar Rp. 8.482.650.506,00 (8,54 %) dan dana yang bersumber dari PNBP sebesar Rp. 14.251.583.000,00 (14,34 %) selama Tahun 2014 dapat terealisasi sebesar Rp. 8.391.059.931,00 (58,88 %).

Program dan kegiatan yang dibiayai dengan menggunakan alokasi dana tersebut adalah sebagai berikut :

3.1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen. Dikti, dengan output Layanan Perkantoran disediakan dana sebesar Rp. 239.760.000,00 dana ini dimaksudkan untuk mengganti barang inventaris lama dengan yang baru serta penambahan barang inventaris. Dana yang terserap selama Tahun 2014 telah mencapai Rp. 239.718.300,00 atau 86,96 % dimana target yang ingin dicapai dapat terpenuhi dan pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.

3.2. Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa, telah disediakan dana sebesar Rp. 82.935.000.000,00 hanya terealisasi sebesar Rp. 7.003.158.956,00 atau sebesar 8,44 %. Alokasi dana ini untuk kegiatan sebagai berikut :

3.2.1. Penyediaan Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran dengan dana sebesar Rp. 82.800.000.000,00. Realisasi anggaran untuk belanja modal ini hanya sebesar Rp. 6.868.712.956,00 atau 8,30 % saja.

3.2.2. LPTK Penyelenggara Pendidikan MIPA Bertaraf Internasional dengan alokasi dana sebesar Rp. 135.000.000,00. Sampai dengan akhir Tahun 2014 anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 134.446.000,00 (99,59 %).

3.3. Pengembangan Relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi. Alokasi dana yang tersedia sebesar Rp. 1.708.495.000 dengan realisasi sebesar Rp. 1.027.280.250 (60,13 %). Alokasi dana ini untuk kegiatan sebagai berikut :

3.3.1. Gedung Pendidikan 7 in 1, dengan dana sebesar Rp. 1.070.495.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 939.039.000,00 (87,72 %).

3.3.2. Kurikulum Program Studi 7 in 1. Dengan alokasi dana sebesar Rp. 288.000.000,00 ini dimaksudkan untuk Pengadaan E-Learning tetapi tidak terealisasi.

3.4 Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi. Untuk menunjang kegiatan ini pada komponen pembiayaan belanja modal telah dialokasikan dana sebesar Rp. 14.475.234.000,00. Sampai akhir bulan Desember 2014 dana tersebut terealisasi sebesar Rp. 8.603.552.931,00 (59,44 %).

Dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 ini yang hanya mencapai 79,26 % untuk capaian target kinerja dan 67,74 % untuk capaian anggaran memang kurang memuaskan.

Belum tercapainya taget kinerja dan anggaran sesuai yang telah ditetapkan tersebut disebabkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Kurangnya koordinasi, baik antara PPK Universitas dengan PPK Fakultas maupun antara pelaksana kegiatan sebelumnya dengan pelaksana kegiatan berikutnya.
2. Masih adanya kelemahan dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Adanya kebijakan penerapan kegiatan secara efektif dan efisien. Tetapi adanya kebijakan ini membawa dampak positif, karena kegiatan tetap berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan tetapi dengan penyerapan biaya yang relative lebih sedikit.

Pada tahun yang akan datang untuk lebih meningkatkan prosentase pencapaian target kinerja maka perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

2.2.1. Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 yang dapat menjadi panduan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) semua unit kerja sehingga perencanaan dan penganggaran dapat menerapkan sepenuhnya mekanisme Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK)

2.2.2. Meningkatkan kualitas perencanaan penganggaran dana PNBP yang diawali dengan penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) program studi, fakultas dan unit-unit kerja penunjang di tingkat universitas sebagai dasar penyusunan Target Rencana Penerimaan Negara Bukan Pajak (TRPNBP). Kerangka Acuan Kerja (KAK/TOR) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disusun

oleh semua unit kerja pada waktu membuat perhitungan besarnya UKT itulah yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) semua unit kerja, sehingga pada waktu menyusun RKAKL DIPA sudah jelas alokasi dan rencana penggunaan anggaran semua unit kerja.

3. Memperkuat kelembagaan dan SDM unit kerja yang bertugas membantu Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam melaksanakan program, kegiatan dan anggaran, yaitu Unit Layanan Pengadaan (ULP) dan Pejabat Pembuat Komitmen yang mampu menyusun rencana dan melaksanaan kegiatan dan anggaran yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan belanja barang dan belanja modal.

BAB I

PENDAHULUAN

Terwujudnya kepemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan salah satu tujuan reformasi birokrasi pemerintah di Indonesia. Berkaitan dengan itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi dan Nepotisme. Hal ini dipertegas dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, dan Nepotisme.

Pasal 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tersebut menyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi : asas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, dan akuntabilitas. Selanjutnya dalam penjelasan mengenai pasal tersebut ditegaskan bahwa asas akuntabilitas menentukan setiap kegiatan dan hasil akhir penyelenggaraan negara. Dengan demikian setiap kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Sebagai tindak lanjut itu semua, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada intinya sasaran Inpres tersebut mencakup 4 (empat) tahapan kegiatan manajemen kinerja yang terdiri dari : penyusunan rencana stratejik, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Jadi dengan demikian setiap instansi pemerintah semestinya harus sudah memiliki rencana stratejik yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Selanjutnya rencana tersebut akan dijabarkan menjadi rencana kinerja tahunan masing-masing organisasi pemerintah. Tahapan kegiatan berikutnya yaitu pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja merupakan rangkaian kegiatan yang membentuk siklus

akuntabilitas kinerja yang terpadu dan berkesinambungan. Pertanggungjawaban dari pelaksanaan semua tahapan kegiatan tersebut berupa laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

A. GAMBARAN UMUM

Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta pada tanggal 21 September 1958 atas inisiatif dan jasa para tokoh Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia di Kalimantan Selatan. Selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Nopember 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 10 Fakultas, 62 Prodi S-1, 3 S-0, 22 S-2, dan 1 S-3 serta 4 Program Profesi.

Memiliki 5 unit kampus-kampus yang tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m^2 beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat. Ada 4 (empat) fakultas yang berlokasi di kampus ini yaitu :

1. Fakultas Hukum
2. Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

serta beberapa Program Pascasarjana. Mulai Tahun 2012, Universitas Lambung Mangkurat mendapat hibah bangunan gedung Fakultas Kedokteran yang digunakan untuk penyelenggaraan prodi Pendidikan Dokter dan prodi Kedokteran Gigi yang berbeda di Jalan Veteran Banjarmasin dengan lahan seluas 13.030 m^2.

Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m^2 beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas, yaitu :

1. Fakultas Pertanian
2. Fakultas Kehutanan

3. Fakultas Perikanan
4. Fakultas Teknik
5. Fakultas Kedokteran dan
6. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

serta beberapa Program Pascasarjana. Selain kampus Banjarbaru tersebut, masih ada 2 kampus lainnya, yaitu Kampus Unlam yang digunakan oleh Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Kampus Unlam yang digunakan oleh Prodi PGSD FKIP yang terletak di Jalan Taruna Praja Raya, Sungai Sipai, Banjarbaru dengan lahan seluas 65.422,25 m^2.

Harus diakui bahwa Universitas Lambung Mangkurat dalam usianya sekarang yang mencapai 54 (Lima puluh empat) tahun masih terus berbenah diri untuk menghadapi tantangan yang begitu kompleks dengan tingginya harapan yang harus diemban agar dapat sejajar dengan perguruan tinggi lainnya, khususnya dalam hal pendanaan. Universitas Lambung Mangkurat memang belum bisa dibandingkan atau sejajar dengan perguruan tinggi lain yang sudah lebih maju, khususnya yang berada di Pulau Jawa.

Salah satu upaya meningkatkan kapasitas kelembagaan, khususnya dalam pengelolaan keuangan, Universitas Lambung Mangkurat sesuai Renstra Tahun 2010-2014 mencanangkan terwujudnya penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan tujuan agar mendapatkan fleksibiltas dalam perencanaan dan pemanfaatan/penggunaan dana masyarakat yang tentunya juga harus akuntabel dan transparan dengan prinsip dasar otonomi dan penegakan healthy organization and good university governance melalui penetapan mekanisme kerja yang tepat dan jelas. Pengajuan usulan PK-BLU sudah diajukan pada Tahun 2012 namun belum memperoleh persetujuan..

Hal ini mendorong Universitas Lambung Mangkurat untuk memperbaiki sistem pengelolaan kelembagaan secara keseluruhan, khususnya dalam hal sistem administrasi keuangan menjadi sistem pengelolaan keuangan untuk memperbaiki sistem pengelolaan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu juga tentu saja ada sasaran-sasaran strategis lainnya yang ingin dicapai oleh Universitas Lambung Mangkurat sebagai upaya dalam rangka mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat menjadi salah satu universitas terkemuka di Indonesia.

B. DASAR HUKUM

1. Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas Korupsi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi dan Nepotisme.
3. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010.
7. Peraturan Menteri Negara Penertiban Aparatiur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 203/O/2003 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0176/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab I Pasal 2 menyatakan bahwa :

"***Tugas Pokok*** Universitas Lambung Mangkurat adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu".

Selanjutnya dalam Pasal 3 disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai ***fungsi*** sebagai berikut :

a. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan Tinggi
b. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian
c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
d. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
e. Melaksanakan kegiatan layanan administratif

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Pembantu Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Pembantu Rektor, yaitu :

1. Pembantu Rektor I Bidang Akademik
2. Pembantu Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
3. Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
4. Pembantu Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Pembantu Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (Tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Administrasi Umum dan Keuangan
2. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
3. Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi) dan jajarannya

Untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat universitas, Universitas Lambung Mangkurat memiliki 2 (Dua) lembaga yaitu Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Kedua Lembaga tersebut mempunyai Pusat-Pusat dan Program-Program di bawah koordinasi masing-masing lembaga.

Lembaga Penelitian, mempunyai 9 Pusat Penelitian, yaitu:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)

3. Pusat Penelitian Budaya dan Kemasyarakatan (PPBK)
4. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W)
5. Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG)
6. Pusat Studi Tanah Masam (Center for Acid Soil Studies).
7. Pusat Kajian Sistem Sumber Daya Daerah Rawa
8. Pusat Studi Terumbu Karang Borneo
9. Pusat Kajian Kebijakan Pembangunan Daerah

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai 7 program pengembangan yaitu:

1. Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata dan Usaha (PKKNU)
2. Program Pelayanan Masyarakat
3. Program Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
4. Program Kewirausahaan
5. Program Pemberdayaan Wanita dan Peranan Wanita
6. Program Pengembangan Wilayah
7. Program Pendidikan dan Pelatihan.

Sedangkan aspek teknis untuk menunjang akademik dibantu oleh 10 (Sepuluh) Unit Pelaksana Teknis, yang terdiri dari :

1. UPT Badan Penjamin Mutu (BPM)
2. UPT Perpustakaan
3. UPT Pusat Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PPTIK)
4. UPT Laboratorium Bahasa
5. UPT MPK-MBB
6. UPT Pusat Peningkatan dan Pengembangan Akademik Instruksional (P3AI)
7. UPT Unit Pengelolaan Praktek Lapangan (UPPL)
8. UPT Lembaga Bantuan Hukum (LBH)
9. UPT Pusat Pengembangan Karir (CDC)
10. UPT Bimbingan Konseling (BK)

Gambar-1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat

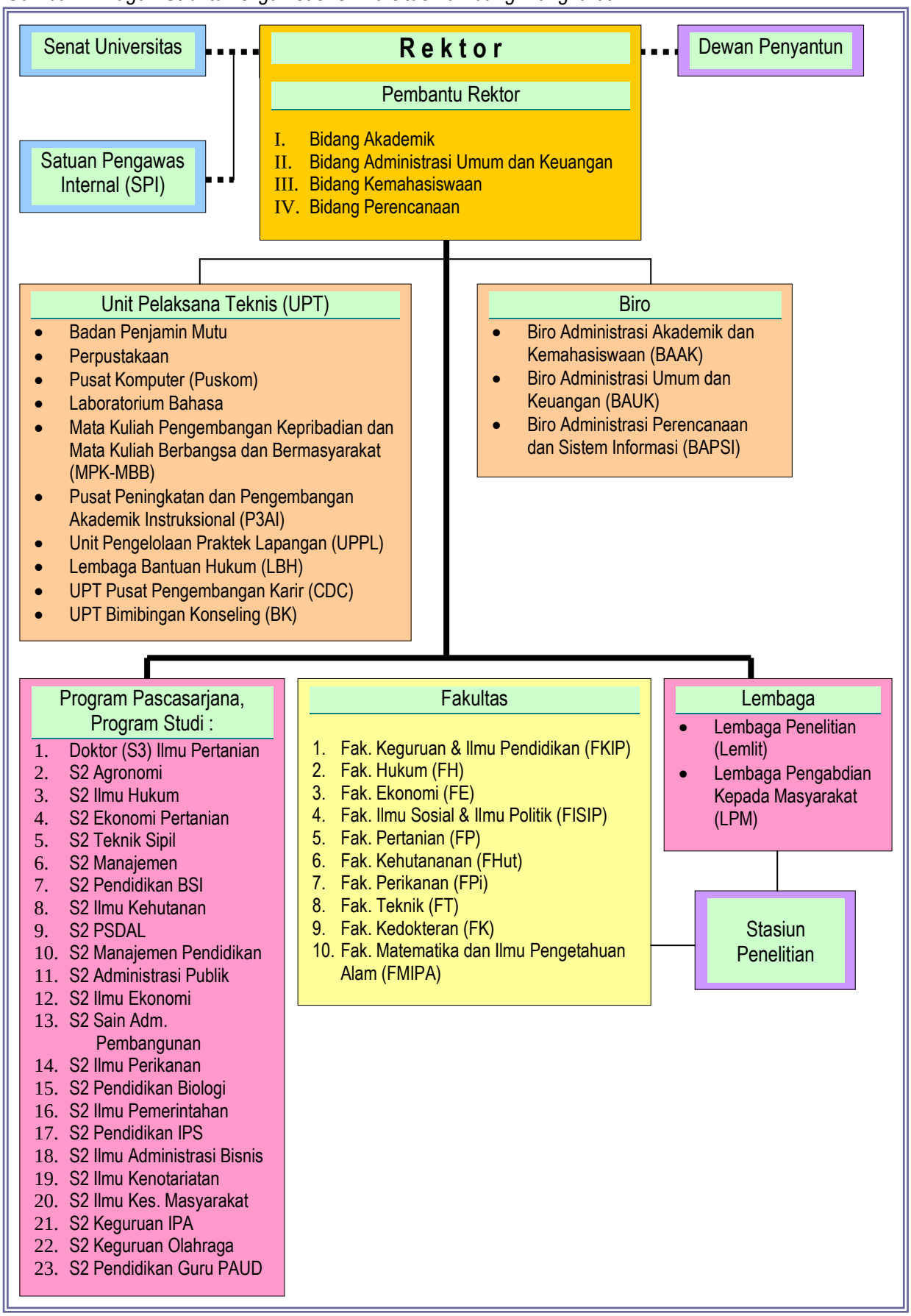

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

Universitas Lambung Mangkurat telah menyusun dan menetapkan rencana pengembangan Universitas Lambung Mangkurat untuk periode Tahun 2010-2014 yang dikenal dengan nama Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010-2014. Di dalam Renstra ini memuat komponen, prinsip dasar dan strategi pengembangan Universitas Lambung Mangkurat. Sejak dicanangkannya perubahan status menjadi Perguruan Tinggi yang otonom sesuai kesepakatan Senat Universitas Lambung Mangkurat pada Desember 2004 lalu, maka beberapa pembenahan harus dilakukan, antara lain menyehatkan organisasi yang di dalamnya mencakup efisiensi penggunaan sumberdaya, tingkat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan. Pelaksanaan progam Universitas Lambung Mangkurat didasarkan pada Program Kerja Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang setiap tahunnya dituangkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang tentu saja mengacu pada visi, misi dan tujuan Universitas Lambung Mangkurat, selanjutnya RKT tersebut diaplikasikan menjadi Penetapan Kinerja.

A. RENCANA STRATEGIS

1. VISI DAN MISI

VISI :

Visi Universitas Lambung Mangkurat kedepan adalah *"Mewujudkan Universitas Lambung Mangkurat sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia yang berdaya saing tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia (SDM) dan IPTEKS yang berkualitas dan berorientasi pada Kebutuhan Pembangunan".*

MISI :

Untuk mencapai visi perlu melakukan upaya mulai membuat rencana sampai pada kegiatan. Program dan kegiatan tersebut harus mengacu atau ada benang merahnya dengan Misi. Sehingga program dan kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya tidak lepas dari apa yang sudah digariskan. Misi yang diemban Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010-2014 adalah :

1. Menyelenggarakan restrukturisasi organisasi dan penguatan kelembagaan di lingkungan Unlam menuju efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.
2. Memantapkan penyelenggaraan pendidikan sebagai *teaching university* dalam menghasilkan SDM berkualitas, mempunyai relevansi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja/pembangunan, pengembangan IPTEKS dan budaya.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai ilmu dengan memfokuskan pengkajian aspek yang berkaitan dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unlam, Kebutuhan Pembangunan Daerah, Industri, Pelestarian Sumber Daya Alam (SDA)/Lingkungan Hidup dalam rangka menuju *research university*.
4. Memantapkan kerjasama dengan Pemda di wilayah Kalimantan untuk peningkatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Penggalian sumber dana terutama melalui Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat.
5. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pengelolaan Universitas berdasarkan prinsip Good Corporate Governance.
6. Mewujudkan pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika Unlam dalam mendesain seluruh program pengembangan Universitas dalam rangka menjamin terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif.

2. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010-2014 bahwa tujuan yang ingin dicapai Universitas Lambung Mangkurat di masa mendatang berdasarkan visi, misi di atas adalah :

1. Mewujudkan kelembagaan organisasi yang kuat untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di Unlam, dan memperluas cakupan layanan dan akses pendidikan tinggi yang bermutu di Unlam
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan melalui pendidikan formal Strata Dua (S2) dan Strata Tiga (S3) serta kualifikasi jabatan fungsional dosen pada berbagai jenjang terutama jabatan fungsional Guru Besar (Profesor).
3. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bersemangat ilmiah, profesional, mempunyai keahlian/keterampilan sehingga berdaya saing tinggi, serta memiliki kemampuan yang tinggi dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan.
4. Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang lebih terarah dan lebih berkualitas dalam rangka meningkatkan kontribusi Unlam dalam proses pelaksanaan pembangunan.
5. Meningkatkan kerjasama Unlam dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta dunia usaha dan lembaga pemerintah, terutama pemerintah daerah di kawasan regional Kalimantan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.
6. Mewujudkan akuntabilitas dan transparansi manajemen pengelolaan keuangan Unlam, berdasarkan prinsip-prinsip Good Coorporate Governance.
7. Meningkatkan sistem pemberdayaan seluruh elemen civitas akademika dalam mendesain seluruh program kerja Universitas, terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif.
8. Mewujudkan organisasi kelembagaan mahasiswa yang kuat dan mendorong pengembangan penalaran keilmuan dan keterampilan serta jiwa kewirausahaan.
9. Mewujudkan peningkatan daya saing Unlam dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya dan publikasi ilmiah yang berbasis pada riset.
10. Mewujudkan atmosfir akademik yang kondusif dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Unlam yang berdaya saing tinggi dalam pasar tenaga kerja.

11. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana akademik serta mengoptimalkan pemanfaatannya dalam rangka meningkatkan pelayanan publik terhadap seluruh pemangku kepentingan Unlam.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut di atas dan mewujudkan sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia yang berdaya saing tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan Sumberdaya Manusia (SDM) dan IPTEKS yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan pembangunan, maka perlu dilakukan langkah strategis yang menjadi dasar penyusunan Program Kerja Rektor Universitas Lambung Mangkurat.

SASARAN

Dengan memperhatikan Visi dan Misi dari Universitas Lambung Mangkurat, maka dapat diidentifikasi beberapa sasaran untuk mencapai 11 (sebelas) tujuan institusi yaitu:

1. SASARAN MISI PERTAMA 2010-2014 :

- Terciptanya sinergi yang tingggi antar lini organisasi.
- Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan.
- Terwujudnya organisasi yang efektif untuk menjamin kualitas proses pendidikan.
- Terwujudnya proses pemberdayaan civitas akademika.
- Meningkatnya daya saing.
- Terwujudnya penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

2. SASARAN MISI KEDUA 2010-2014 :

- Meningkatnya daya saing alumni dalam persaingan pasar tenaga kerja.
- Meningkatnya kemampuan dan kemandirian alumni dalam pengembangan kewirausahaan.
- Meningkatnya kompetensi alumni dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

- Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam bersikap mandiri, bertanggungjawab dan profesional.
- Meningkatnya daya tarik (attractiveness) prodi dalam penerimaan mahasiswa baru.
- Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

3. SASARAN MISI KETIGA 2010-2014 :

- Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatnya kualitas proses dan program pembelajaran yang sinergik dengan penyelenggaraan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Terbinanya program pengembangan penalaran, bakat dan minat mahasiswa.
- Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional guna menghasilkan berbagai kekayaan intelektual dan inovasi baru.
- Meningkatnya peran Unlam dalam pembangunan terutama pembangunan daerah regional Kalimantan.
- Meningkatnya kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Meningkatnya citra positif Unlam di tengah-tengah masyarakat.
- Meningkatnya fokus pengkajian pada program unggulan Unlam

4. SASARAN MISI KEEMPAT 2010-2014 :

- Meluasnya jaringan kerjasama dengan institusi luar baik skala regional, nasional bahkan internasional.
- Meningkatnya kemitraan strategis dengan dunia usaha dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- Optimalnya penggalian sumber dana terutama melalui Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat.
- Meningkatnya sarana dan prasarana lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

5. SASARAN MISI KELIMA 2010-2014 :

- Terjaminnya akses informasi keuangan oleh seluruh pemangku kepentingan yang membutuhkannya.
- Terselenggaranya ketertiban administrasi pengelolaan keuangan.
- Terselenggaranya pengelolaan keuangan yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pemanfaatan keuangan.

6. SASARAN MISI KEENAM 2010-2014 :

- Meningkatnya kualitas perencanaan program kerja seluruh unit kerja.
- Meningkatnya keterlibatan elemen civitas akademika dalam perencanaan program kerja seluruh unit kerja.
- Meningkatnya keterlibatan elemen civitas akademika dalam pelaksanaan program kerja pada seluruh unit kerja.
- Meningkatnya keterlibatan elemen civitas akademika dalam pelaksanaan proses evaluasi program kerja pada seluruh unit kerja.
- Meningkatnya sistem koordinasi antar unit kerja.

3. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Visi dan Misi yang diamanatkan Renstra 2010-2014 kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat merupakan program kerja Rektor secara keseluruhan dengan mengacu pada 11 tujuan yang ingin dicapai.

Dari 11 tujuan tersebut dijabarkan dalam 59 Kebijakan dengan melaksanakan 45 Program pokok. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah:

- **Kebijakan Misi 1 :**
  1. Membangun kesadaran budaya kerja yang produktif
  2. Membangun sistem manajemen organisasi yang kuat
  3. Mengembangkan sistem manajemen kepegawaian berbasis kompetensi
  4. Menata manajemen kepegawaian yang sehat

5. Mendorong sistem evaluasi kinerja organisasi yang akuntabel
6. Mendorong sikap keterbukaan dan komunikasi dua arah yang efektif
7. Meningkatkan kompetensi individu civitas akademika
8. Pengelolaan organisasi berbasis TI
9. Penguatan kelembagaan organisasi mahasiswa
10. Penerapan prinsip the right man on the right place (menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat) pada berbagai lini organisasi
11. Penataan dan penguatan sarana dan prasarana Universitas
12. Mendorong percepatan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas

- **Kebijakan Misi 2 :**

1. Pemutakhiran kurikulum secara berkala
2. Mendorong program studi lanjut dan pelatihan bagi dosen dan tenaga administrasi
3. Pengembangan kurikulum bermuatan kewirausahaan
4. Pengembangan kegiatan KKN sebagai basis kegiatan promosi
5. Mendorong peningkatan pemanfaatan TI
6. Mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan
7. Evaluasi kurikulum komprehensip dengan melibatkan para pengguna alumni *(Tracer Study)*
8. Pengembangan inkubator bisnis universitas
9. Pengembangan kerjasama dengan dunia usaha
10. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

- **Kebijakan Misi 3 :**

1. Penerapan POB Penelitian
2. Penerapan POB pengabdian masyarakat
3. Pembinaan bakat dan penyaluran minat mahasiswa
4. Peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah
5. Melaksanakan pembinaan pengelolaan jurnal ilmiah
6. Memantapkan program unggulan Universitas

7. Mengembangkan pola kerja profesional
8. Memfasilitasi sosialisasi hasil penelitian
9. Membangun kerjasama riset dengan berbagai pihak
10. Meningkatkan kemampuan riset tenaga peneliti
11. Meningkatkan kerjasama bidang pengabdian masyarakat

- **Kebijakan Misi 4 :**
  1. Pengembangan jaringan kerjasama luar negeri
  2. Mengintensifkan kerjasama dengan dunia usaha
  3. Mengintensifkan kerjasama dengan institusi pemerintah
  4. Mengintensifkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri
  5. Pengembangan jaringan kerjasama lembaga riset
  6. Mengintensifkan kerjasama riset dalam negeri
  7. Penguatan organisasi Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat
  8. Peningkatan sarana dan prasarana Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat
  9. Pemberdayaan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat

- **Kebijakan Misi 5 :**
  1. Mendorong transparansi pengelolaan keuangan Universitas
  2. Mengutamakan pemanfaatan TI dalam pengelolaan manajemen Universitas
  3. Melaksanakan evaluasi secara berkala oleh SPI Universitas
  4. Alokasi anggaran berdasarkan skala prioritas
  5. Peningkatan kompetensi pengelola keuangan Universitas
  6. Optimalisasi sumber pendanaan Universitas
  7. Sistem Perencanaan terintegrasi Universitas
  8. Membangun manajemen pengelolaan Universitas yang kredibel dan akuntabel

- **Kebijakan Misi 6 :**
  1. Menerapkan sistem perencanaan terintegrasi
  2. Mendorong pengembangan manajemen partisipatif
  3. Mendorong implementasi manajemen berbasis kinerja
  4. Meningkatkan motivasi kerja
  5. Meningkatkan kepuasan kerja
  6. Membangun suasana kerja/lingkungan kerja yang kondusif
  7. Membangun komitmen organisasi yang kuat
  8. Mendorong terbangunnya tim kerja yang kuat
  9. Meningkatkan kesejahteraan civitas akademika

Pelaksanaan dan Rencana Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat kurun waktu 2010-2014 adalah dalam upaya untuk melakukan peningkatan dan pengembangan dari 59 kebijakan tersebut di atas, dengan berbagai program dan kegiatan yang berkenaan dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Langkah-langkah Strategis yang harus dilakukan dalam rangka peningkatan dan pengembangan juga harus selaras dengan kebijakan tadi agar tujuan dan sasaran dapat tercapai dan sesuai harapan. Maka rencana (program) dalam pelaksanaannya adalah :

- **Program Misi 1 :**
  1. Penyatuan pemahaman Visi dan Misi Universitas oleh semua civitas akademika
  2. Penguatan manajemen kelembagaan
  3. Restrukturisasi kelembagaan organisasi
  4. Pemutakhiran POB manajemen organisasi, pendidikan dan pembelajaran
  5. Pengembangan organisasi kelembagaan
  6. Pemberdayaan SDM dan organisasi
  7. Penyempurnaan regulasi kelembagaan Universitas
  8. Penataan sistem kepegawaian
  9. Mengembangkan sikap profesionalitas kerja SDM organisasi

- **Program Misi 2 :**
  1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
  2. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dan non kependidikan
  3. Pengembangan proses pembelajaran berbasis TI
  4. Peningkatan kompetensi mahasiswa dalam kewirausahaan
  5. Peningkatan penguasaan terhadap TI bagi mahasiswa
  6. Pengembangan promosi Program Pendidikan Unlam
  7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan Universitas
  8. Peningkatan praktek kewirausahaan

- **Program Misi 3 :**
  1. Pengendalian kualitas Penelitian
  2. Pengendalian kualitas pengabdian masyarakat
  3. Pembinaan kegiatan penalaran
  4. Meningkatkan sinergi dengan pemerintah daerah
  5. Mengembangkan jurnal ilmiah kampus
  6. Mengembangkan sikap profesionalisme dalam pelaksanaan kerjasama
  7. Fokus pengkajian program unggulan dan relevansinya dari berbagai disiplin ilmu
  8. Diseminasi hasil riset

- **Program Misi 4 :**
  1. Membangun aliansi strategis dengan Perguruan Tinggi luar negeri
  2. Membangun kemitraan strategis dengan dunia usaha
  3. Membangun kemitraan strategis dengan lembaga pemerintah
  4. Membangun aliansi strategis dengan perguruan tinggi dalam negeri
  5. Memperluas kerjasama dengan lembaga riset lainnya
  6. Mengoptimalkan kerjasama riset nasional dan regional bahkan internasional

- **Program Misi 5 :**
  1. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan
  2. Penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis TI
  3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
  4. Sistem Pengendalian Keuangan Universitas
  5. Sistem Pelaporan Pemanfaatan Anggaran Universitas
  6. Sistem Alokasi Pemanfaatan Anggaran
  7. Penetapan Pengelola Keuangan Universitas

- **Program Misi 6 :**
  1. Meningkatkan partisipasi civitas akademika dalam perencanaan
  2. Meningkatkan partisipasi civitas akademika dalam pelaksanaan program
  3. Meningkatnya keterlibatan elemen civitas akademika dalam proses evaluasi program
  4. Meningkatkan sistem koordinasi implementasi dan evaluasi program
  5. Peningkatan sinergi antar unit kerja
  6. Kejelasan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab
  7. Penerapan sistem *Reward and Punishment*

Gambar-2. Penjabaran 11 Tujuan Stratejik Pengembangan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2010-2014

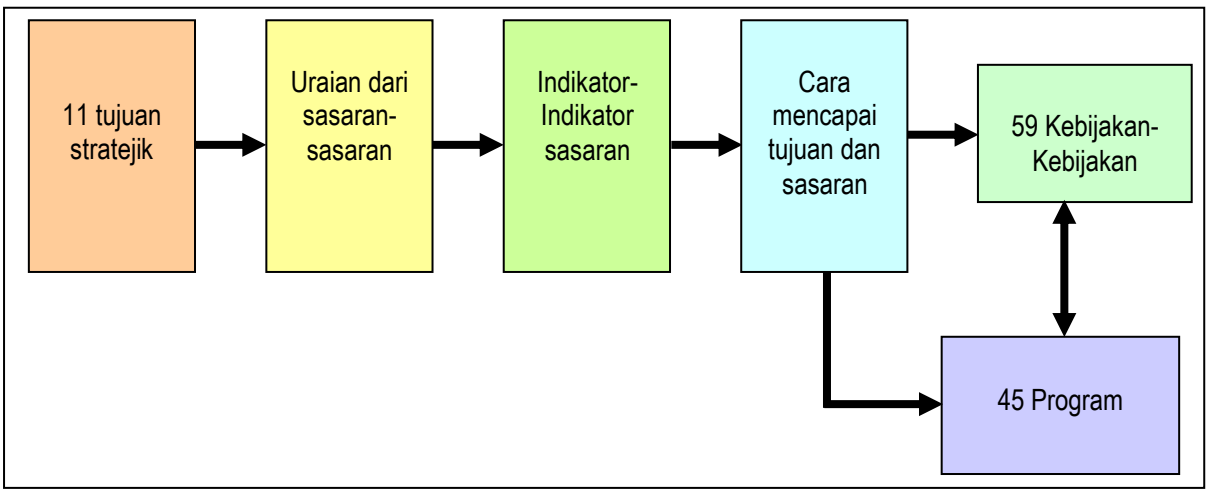

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja merupakan proses penyusunan indikator kinerja dan target berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.
Pada Tahun 2014 ini Universitas Lambung Mangkurat menetapkan Rencana Kinerja Tahunannya seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahunan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	
1	2	3	
M1.T1.S2 Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan di Unlam	1. Lancarnya Layanan Pendidikan	25148	Mhs
	2. Lancarnya Layanan Administrasi Pendidikan	22148	Mhs
	3. Terlaksananya pelayanan Perpustakaan di Universitas dan Fakultas	12	Bulan
	4. Terlaksananya Layanan Teknologi Informasi di Universitas dan Fakultas	12	Bulan
	5. Jumlah Mahasiswa S1 yang terdaftar	21498	Mhs
	6. Jumlah Mahasiswa S2 yang terdaftar	3130	Mhs
	7. Jumlah Mahasiswa S3 yang terdaftar	20	Mhs
	8. Jumlah Lulusan S1	7350	Lulusan
	9. Jumlah Lulusan S2	2296	Lulusan
	10. Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Akademik	59	Prodi
	11. Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Profesi	6	Prodi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3
	11. Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Profesi	6 Prodi
	12. Terlaksananya Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12 Bulan
	13. Jumlah Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	1 Dokumen
M1.T1.S4. Terwujudnya proses pemberdayaan civitas akademika Unlam	1. Jumlah Dosen ikut Program Pengembangan SDM Swadana	1144 Dosen
	2. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Swadana	36 Mhs
	3. Jumlah Tenaga Kependidikan Ikut Program Pengembangan SDM Swadana	94 Pegawai
M2.T2.S5 Meningkatnya *attractiveness* program study dalam penerimaan mahasiswa baru Unlam	1. Jumlah Mahasiswa Baru	14660 Mhs
	a. Jumlah Mahasiswa Baru Diploma	150 Mhs
	b. Jumlah Mahasiswa Baru S1	12000 Mhs
	c. Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana	2510 Mhs
M2.T2.S6 Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan Unlam	1. Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran	5370 Unit

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	
1	2	3	
	2. Tersedianya Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	66	Unit
	3. Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana	481	Unit
	4. Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	44	Unit
	5. Tersedianya Kendaraan Bermotor Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	9	Unit
	6. Tersedianya Meubelair Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	14	Unit
	7. Tersedianya Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Swadana	1362	Unit
	8. Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran Swadana	324	Unit
	9. Tersedianya Buku-buku Perpustakaan (BOPTN)	50	Buku
	10. Tersedianya Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran Swadana	300	Buku
	11. Terawatnya Gedung Ruang Kuliah Pendukung Pembelajaran 7 in 1	1628	M2
	12. Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	1254	M2

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET

		KINERJA	
1	2	3	
	13. Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana	1184	M2
M3.T3.S2 Meningkatnya kualitas proses dan program pembelajaran yang sinerjik dengan penyelenggaraan Dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Lancarnya Penyelenggaraan Pendidikan MIPA bertaraf Internasional	1	LPTK
	2. Terselenggaranya Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah	1	Prodi
	3. Terselenggaranya Kurikulum Program Studi 7 in 1	54	Prodi
	4. Jumlah Dosen Penerima Pendidikan Tidak Bergelar 7 in 1	15	Dosen
M3.T3.S3 Terbinanya program pengembangan, penalaran,bakat dan minat Mahasiswa	Tersedianya Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa 1. UKM Yang Sehat	1	Keg
	a. Mahasiswa Mengikuti Program Kewirausahaan		
	b. Minat dan Bakat Mahasiswa berkembang	5	Keg
	c. Berprestasi Unggul dalam Bidang Akademik	9	Keg
	2. Jumlah hasil pelaksanaan Program Kreatifitas Mahasiswa	53	Judul
	3. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA-BBM	1400	Mhs
	4. Terselenggaranya Layanan Organisasi Kemahasiswaan	12	Bulan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET

		KINERJA	
1	2	3	
	5. Jumlah Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	40	Laporan
M3.T3.S6 Meningkatnya kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian Masyarakat	1. Jumlah Laporan Hasil Penelitian (BOPTN)	130	Judul
	2. Jumlah Proposal Penelitian PT	131	Proposal
	3. Jumlah Hasil Penelitian Swadana	351	Judul
	4. Jumlah Jurnal Swadana	26	Jurnal
	5. Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	23	Proposal
	6. Jumlah Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	85	Judul
	7. Jumlah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	56	Laporan
	8. Jumlah Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	43	Laporan
M5.T5.S2 Terselenggaranya ketertiban administrasi pengelolaan Keuangan	1. Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12	Bulan
	2. Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12	Bulan
	3. Terlaksananya Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	12	Bulan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET

		KINERJA
1	2	3
	4. Terlaksananya Layanan PT untuk Mendukung Manajemen Pelaksanaan Hibah	12 Bulan
	5. Terlaksananya Layanan Perkantoran Swadana pada Fakultas dan Pascasarjana	12 Bulan
	6. Terlaksananya Layanan Perkantoran 7 in 1	12 Bulan

C. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi yang bersangkutan.

Di dalam dokumen Penetapan Kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Anggaran.

Dokumen Penetapan Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk :

1. Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi
2. Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Menilai keberhasilan organisasi

Universitas Lambung Mangkurat telah melakukan penandatanganan perjanjian/kontrak kinerja dengan Dirjend. Dikti pada bulan Mei 2014. Berdasarkan DIPA Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014, maka Penetapan Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

TABEL PENGUKURAN KINERJA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja		Anggaran	Realisasi				
					Target Kinerja		%	Anggaran	%
1	2	3		4	5		6	7	8
Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan di Unlam				**49.059.417.000**			**80,69**	**44.041.490.121**	**89,77**
	1. Lancarnya Layanan Pendidikan	25148	Mhs	29.181.163.000	22962	Mhs	91,31	28.680.080.585	98,28
	2. Lancarnya Layanan Administrasi Pendidikan	22148	Mhs	10.880.788.000	22148	Mhs	100,00	10.293.938.354	94,61
	3. Terlaksananya pelayanan perpustakaan di Universitas dan Fakultas	12	Bulan	730.560.000	12	Bulan	100,00	226.189.352	30,96
	4. Terlaksananya Layanan Teknologi Informasi di Universitas dan Fakultas	12	Bulan	915.638.000	12	Bulan	100,00	346.235.575	37,81
	5. Jumlah Mahasiswa S1 yang terdaftar	21498	Mhs	1.721.745.000	21126	Mhs	98,27	669.375.000	38,88
	6. Jumlah Mahasiswa S2 yang terdaftar	3130	Mhs	168.100.000	1748	Mhs	55,85	93.615.000	55,69
	7. Jumlah Mahasiswa S3 yang terdaftar	20	Mhs	5.240.000	19	Mhs	95,00	4.936.100	94,20
	8. Jumlah Lulusan S1	7350	Lulusan	1.544.190.000	5123	Lulusan	69,70	1.431.296.006	92,69
	9. Jumlah Lulusan S2	2296	Lulusan	154.623.000	670	Lulusan	29,18	80.097.000	51,80
	10. Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Akademik	59	Prodi	2.780.301.000	45	Prodi	76,27	1.558.800.527	56,07
	11. Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Profesi	6	Prodi	387.384.000	2	Prodi	33,33	168.162.922	43,41
	12. Terlaksananya Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12	Bulan	172.815.000	12	Bulan	100,00	158.860.600	91,93
	13. Jumlah Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	1	Dok	416.870.000	1	Dok	100,00	329.903.100	79,14
Terwujudnya proses pemberdayaan civitas Akademika Unlam				**6.638.011.000**			**79,12**	**5.120.030.885**	**77,13**
	1. Jumlah Dosen Ikut Program Pengembangan SDM Swadana	1144	Dosen	5.917.091.000	902	Dosen	78,85	4.815.298.072	81,38
	2. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Swadana	36	Mhs	169.950.000	36	Mhs	100,00	147.132.813	86,57
	3. Jumlah Tenaga Kependidikan Ikut Program Pengembangan SDM Swadana	94	Pegawai	550.970.000	55	Pegawai	58,51	157.600.000	28,60
Meningkatnya *attractiveness* program study dalam penerimaan mahasiswa baru Unlam				**4.431.150.000**			**58,91**	**3.732.610.309**	**84,24**
	1. Jumlah Mahasiswa Baru	14660	Mhs	4.431.150.000	6924	Mhs	58,91	3.732.610.309	84,24
	a. Jumlah Mahasiswa Baru Diploma	150	Mhs	40.500.000	228	Mhs	152,00	8.005.854	19,77
	b. Jumlah Mahasiswa Baru S1	12000	Mhs	3.717.992.000	6075	Mhs	50,63	3.427.426.827	92,18
	c. Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana	2510	Mhs	672.658.000	621	Mhs	24,74	297.177.628	44,18

Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan Unlam					**97.926.001.000**			**68,21**	**15.945.723.371**	**16,28**
	1.	Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran	5370	Unit	82.800.000.000	900	Unit	16,76	6.868.712.956	8,30
	2.	Tersedianya Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	66	Unit	664.473.000	50	Unit	75,76	479.582.712	72,17
	3.	Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana	481	Unit	443.371.000	90	Unit	18,71	79.275.186	17,88
	4.	Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	44	Unit	195.792.000	30	Unit	68,18	122.317.525	62,47
	5.	Tersedianya Kendaraan Bermotor Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	9	Unit	1.444.198.000	7	Unit	77,78	904.686.000	62,64
	6.	Tersedianya Meubelair Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	14	Unit	58.121.000	14	Unit	100,00	55.700.000	95,83
	7.	Tersedianya Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Swadana	1362	Unit	3.923.263.000	1316	Unit	96,62	3.204.611.957	81,68
	8.	Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran Swadana	324	Unit	1.970.691.000	20	Unit	6,17	196.229.000	9,96
	9.	Tersedianya Buku-buku Perpustakaan (BOPTN)	50	Buku	243.491.000	50	Buku	100,00	225.324.900	92,54
	10.	Tersedianya Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran Swadana	300	Buku	65.000.000	200	Buku	66,67	27.482.585	42,28
	11.	Terawatnya Gedung Ruang Kuliah Pendukung Pembelajaran 7 in 1	1628	m2	1.070.495.000	1628	m2	100,00	939.039.000	87,72
	12.	Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	1254	M2	1.542.120.000	1254	M2	100,00	1.352.285.000	87,69
	13.	Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana	1184	M2	3.504.986.000	712	M2	60,14	1.490.476.550	42,52
Meningkatnya kualitas proses dan program pembelajaran yang sinerjik dengan penyelenggaraan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat					**5.134.544.000**			**75,00**	**3.879.395.799**	**75,55**
	1.	Lancarnya Penyelenggaraan Pendidikan MIPA bertaraf Internasional	1	LPTK	500.000.000	1	LPTK	100,00	497.710.000	99,54
	2.	Terselenggaranya Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah	1	Prodi	200.000.000	0	Prodi	0,00	0,00	0
	3.	Terselenggaranya Kurikulum Program Studi 7 in 1	54	Prodi	2.794.757.000	54	Prodi	100,00	1.971.174.344	70,53
	4.	Jumlah Dosen Penerima Pendidikan Tidak Bergelar 7 in 1	15	Dosen	1.639.787.000	15	Dosen	100,00	1.410.511.455	86,02

Terbinanya program pengembangan, penalaran, bakat dan minat Mahasiswa	Tersedianya Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa			**10.954.390.000**			**100,00**	**9.737.632.078**	**88,89**
	1. UKM Yang Sehat			500.000.000			100,00	397.719.886	79,54
	a. Mahasiswa Mengikuti Program Kewirausahaan	16	UKM	320.000.000	16	UKM	100,00	272.300.000	85,09
	b. Minat dan Bakat Mahasiswa berkembang	1	Keg	27.400.000	1	Keg	100,00	27.400.000	100,00
	c. Berprestasi Unggul dalam Bidang Akademik	4	Keg	152.600.000	4	Keg	100,00	98.019.886	64,23
	2. Jumlah Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa	53	Judul	484.097.000	53	Judul	100,00	484.097.000	100,00
	3. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA-BBM	1400	Mhs	5.880.000.000	1400	Mhs	100,00	5.865.300.000	99,75
	4. Terselenggaranya Layanan Organisasi Kemahasiswaan	12	Bulan	2.828.914.000	12	Bulan	100,00	2.062.141.642	72,90
	5. Jumlah Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	40	Laporan	1.261.379.000	40	Laporan	100,00	928.373.550	73,60
Meningkatnya kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian Masyarakat				**15.968.880.000**			**72,40**	**12.290.301.440**	**76,96**
	1. Jumlah Laporan Hasil Penelitian (BOPTN)	130	Judul	9.352.250.000	130	Judul	100,00	9.352.126.000	100,00
	2. Jumlah Proposal Penelitian PT	131	Proposal	534.485.000	130	Proposal	99,24	309.837.000	57,97
	3. Jumlah Hasil Penelitian Swadana	351	Judul	2.387.115.000	200	Judul	56,98	927.430.217	38,85
	4. Jumlah Jurnal Swadana	26	Jurnal	1.135.102.000	10	Jurnal	38,46	187.429.223	16,51
	5. Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	23	Proposal	355.748.000	22	Proposal	95,65	146.609.000	41,21
	6. Jumlah Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	85	Judul	284.160.000	30	Judul	35,29	90.000.000	31,67
	7. Jumlah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	56	Laporan	920.020.000	30	Laporan	53,57	276.870.000	30,09
	8. Jumlah Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	43	Laporan	1.000.000.000	43	Judul	100,00	1.000.000.000	100,00
Terselenggaranya ketertiban administrasi pengelolaan Keuangan				**185.755.237.000**			**100,00**	**159.876.932.447**	**86,07**
	1. Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12	Bulan	139.851.711.000	12	Bulan	100,00	121.986.572.437	87,23
	2. Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12	Bulan	15.100.000.000	12	Bulan	100,00	12.751.880.080	84,45
	3. Terlaksananya Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	12	Bulan	5.428.841.000	12	Bulan	100,00	4.198.435.552	77,34
	4. Terlaksananya Layanan PT untuk Mendukung Manajemen Pelaksanaan Hibah	12	Bulan	4.383.417.000	12	Bulan	100,00	3.989.798.547	91,02
	5. Terlaksananya Layanan Perkantoran Swadana pada Fakultas dan Pascasarjana	12	Bulan	19.412.818.000	12	Bulan	100,00	15.732.939.201	81,04
	6. Terlaksananya Layanan Perkantoran 7 in 1	12	Bulan	1.578.450.000	12	Bulan	100,00	1.217.306.630	77,12
J U M L A H				**375.867.630.000**			**79,29**	**254.624.116.450**	**67,74**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan Penetapan Kinerja yang telah diperjanjikan Rektor Universitas Lambung Mangkurat dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi pada Tahun 2014, maka Universitas Lambung Mangkurat berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakholders. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) target kinerja dan sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan suatu informasi capaian target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut.

Berdasarkan Pengukuran Kinerja Tahun 2014 ini, maka Universitas Lambung Mangkurat telah memperoleh capaian target kinerja kegiatan sebesar **79,29 %**. Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran Universitas Lambung Mangkurat mencapai **67,74 %**. Secara lebih rinci, pencapaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat tiap sasaran strategis yang sudah dicapai dapat dilihat pada tabel Pengukuran Kinerja, seperti terlampir.

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan dengan capaiannya. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai. Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisa tingkat realisasi, semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan kegiatan/program dan hasilnya sehingga akan dapat dilakukan proses identifikasi serta memilah permasalahan agar dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai.

Dengan memperhatikan Visi dan Misi yang tertuang dalam Renstra Universitas Lambung Mangkurat terdapat 6 Misi yang diemban oleh Institusi dengan 11 tujuan dan 33 Sasaran Strategis yang ingin dicapai selama kurun waktu 2010-2014. Dari 33 sasaran tersebut hanya 8 (Delapan) sasaran strategis yang dapat diukur, sebagaimana yang akan diuraikan berikut ini :

1. Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan di Unlam	Lancarnya Layanan Pendidikan	25148 Mhs	22962 Mhs	91,31
	Lancarnya Layanan Administrasi Pendidikan	22148 Mhs	22148 Mhs	100,00
	Terlaksananya pelayanan perpustakaan di Universitas dan Fakultas	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Terlaksananya Layanan Teknologi Informasi di Universitas dan Fakultas	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Jumlah Mahasiswa S1 yang terdaftar	21498 Mhs	21126 Mhs	98,27
	Jumlah Mahasiswa S2 yang terdaftar	3130 Mhs	1748 Mhs	55,85
	Jumlah Mahasiswa S3 yang terdaftar	20 Mhs	19 Mhs	95,00
	Jumlah Lulusan S1 dan S0	7350 Lulusan	5123 Lulusan	69,70
	Jumlah Lulusan S2	2296 Lulusan	670 Lulusan	29,18
	Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Akademik	59 Prodi	45 Prodi	76,27
	Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Profesi	6 Prodi	2 Prodi	33,33
	Terlaksananya Layanan Pembelajaran	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Jumlah Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00

Sasaran Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat ini dicapai melalui Program Restrukturisasi Kelembagaan Organisasi, Pemutakhiran SOP Manajemen Organisasi, Pendidikan dan Pembelajaran dan Pemberdayaan SDM dan organisasi, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1.1. Terselenggaranya Layanan Pendidikan, dengan prosentase capaian sebesar 91,31 %. Ada kenaikan jumlah mahasiswa yang mendapat Layanan Pendidikan dari tahun sebelumnya, walaupun tidak signifikan. Jumlah mahasiswa yang menjadi sasaran realisasi Layanan Pendidikan ini adalah sebagaimana tabel di bawah ini :

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Tahun 2012	Jumlah Mahasiswa Tahun 2013	Jumlah Mahasiswa Tahun 2014
1	FKIP	6455	8701	8843
2	Hukum	1031	1358	1452
3	Ekonomi	1296	1913	2223
4	FISIP	805	1267	1507
5	Pertanian	849	1197	1443
6	Kehutanan	207	343	495
7	Perikanan	244	382	477
8	Teknik	1569	2122	2343
9	Kedokteran	1246	1770	573
10	MIPA	1132	1458	1523
11	Pascasarjana	1408	2032	1836
12	Pendidikan Profesi		166	247
Jumlah Total		16242	22709	22962

1.2. Terselenggaranya Layanan Administrasi Pendidikan, dengan target 22148 mahasiswa maka target ini dapat tercapai 22148 mahasiswa atau terealisasi sebesar 100%.

1.3. Terlaksananya Layanan Perpustakaan di Universitas dan Fakultas dan Layanan Teknologi Informasi di Universitas dan Fakultas, capaian realisasi fisik mencapai 100 % dari target 12 bulan terealisasi 12 bulan.

1.4. Jumlah mahasiswa S1 yang terdaftar, dari target 21498 mahasiswa terealisasi 21126 mahasiswa atau sebesar 98,27 %. Jumlah mahasiswa S1 yang terdaftar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2012	Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2013	Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2014
1	FKIP	6455	8701	8843
2	Hukum	1031	1358	1452
3	Ekonomi	1296	1913	2223
4	FISIP	805	1267	1507
5	Pertanian	849	1197	1443
6	Kehutanan	207	343	495
7	Perikanan	244	382	477
8	Teknik	1569	2122	2343
9	Kedokteran	1246	1770	573
10	MIPA	1132	1458	1523
11	Pendidikan Profesi		166	247
Jumlah Total		14834	20677	21126

Sebenarnya ada peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun sebelumnya walaupun tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

1.5. Jumlah mahasiswa S2 yang terdaftar, dari target 3130 mahasiswa hanya terealisasi 1748 mahasiswa atau sebesar 55,85 %. Jumlah mahasiswa S2 yang terdaftar yaitu sebagai berikut :

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Tahun 2013	Jumlah Mahasiswa Tahun 2014
1	Doktor Ilmu Pertanian	11	
2	Magister Agronomi	33	14
3	Magister Ilmu Hukum	187	103
4	Magister Ekonomi Pertanian	38	12
5	Magister Teknik Sipil	204	79
6	Magister Manajemen	194	90
7	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	99	76
8	Magister Ilmu Kehutanan	30	39
9	Magister PSDAL	89	75
10	Magister Manajemen Pendidikan	583	429
11	Magister Administrasi Publik	35	200
12	Magister Ilmu Ekonomi	40	50
13	Magister Sains Administrasi Pembangunan	18	26
14	Magister Ilmu Perikanan/ Kelautan	23	12
15	Magister Pendidikan Biologi	98	53
16	Magister Ilmu Pemerintahan	67	78
17	Magister Pendidikan IPS	134	108
18	Magister Ilmu Administrasi Bisnis	43	19
19	Magister Kenotariatan	106	160
20	Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat		30
21	Magister Keguruan IPA		22
22	Magister Keguruan Olahraga		27
23	Magister Pendidikan Guru PAUD		46
Jumlah Total		2032	1748

1.6. Jumlah mahasiswa S3 yang terdaftar, dari target 20 mahasiswa terealisasi 19 mahasiswa atau sebesar 95,00 %. Jumlah mahasiswa S3 yang terdaftar yaitu sebagai berikut :

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Tahun 2013	Jumlah Mahasiswa Tahun 2014
1	Doktor Ilmu Pertanian	11	19
Jumlah Total		11	19

1.7. Jumlah lulusan S1, dari target 7350 lulusan terealisasi 5123 lulusan dengan prosentase capaian sebesar 69,70 %. Jumlah lulusan S1 dapat dilihat seperti tabel di bawah ini :

No.	Fakultas	Jumlah lulusan		
		2012	2013	2014
1	FKIP	1850	3192	3082
2	Hukum	221	220	254
3	Ekonomi	413	375	384
4	FISIP	110	152	173
5	Pertanian	134	140	177
6	Kehutanan	50	39	33
7	Perikanan	51	26	59
8	Teknik	413	327	374
9	Kedokteran	241	242	278
10	MIPA	215	203	176
11	D2 & D3	242	184	133
Total		3940	5100	5123

Sebenarnya target rasional yang ingin dicapai adalah seperti pada capaian Tahun 2013 yaitu 5100 lulusan, dan Tahun 2014 ini terealisasi 5123 lulusan.

1.8. Jumlah Lulusan S2, capaian realisasi sebesar 29,18 % yaitu dari target 2296 lulusan terealisasi 670 lulusan. Data jumlah lulusan S2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan		
		2012	2013	2014
1	Magister Administrasi Publik	94	118	81
2	Magister Agronomi	10	9	5
3	Magister Ekonomi Pertanian	22	6	6
4	Magister Ilmu Administrasi Bisnis	0	12	7
5	Magister Ilmu Ekonomi	10	17	23
6	Magister Ilmu Hukum	68	53	50
7	Magister Ilmu Kehutanan	15	15	24
8	Magister Ilmu Pemerintahan	57	55	24
9	Magister Ilmu Perikanan/ Kelautan	22	6	6
10	Magister Manajemen	30	40	47
11	Magister Manajemen Pendidikan	136	245	184
12	Magister Pendidikan Biologi	33	20	33
13	Magister Pendidikan IPS	63	58	50
14	Magister PSDAL	31	52	23
15	Magister Sains Administrasi Pembangunan	22	14	12
16	Magister Teknik Sipil	39	43	36
17	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	44	27	49
18	Magister Akuntansi Pemerintahan	17	13	10
Total		713	803	670

1.9. Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Akademik, capaian realisasi sebesar 76,27 % dari target 59 Prodi terealisasi 45 Prodi.

1.10. Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Profesi, capaian realisasi 33,33 % yaitu dari target 6 Prodi terealisasi 2 Prodi

1.11. Terlaksananya Layanan Pembelajaran, capaian prosentase 100 %, dari target 12 Bulan terealisasi 12 Bulan.

1.12. Jumlah Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM, capaian realisasi 100 % yaitu dari target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen.

Dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja dari sasaran strategis Meningkatnya Efektifitas dan Efisiensi dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat ini realisasinya mencapai **80,69 %**, hal ini disebabkan karena adanya indikator kinerja yang tidak dapat mencapai target sasaran. Tidak tercapainya target sasaran ini lebih disebabkan karena kurang cermatnya dalam penghitungan penetapan target sasaran. LAKIP tahun sebelumnya belum dijadikan acuan dalam penetapan target sasaran yang ingin dicapai pada tahun berikutnya.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan menghimbau dan membimbing unit kerja dalam menyusun penetapan target kinerja. Unit kerja dalam menyusun rencana kerja dan anggaran hendaknya menjadikan capaian kinerja yang telah dicapai tahun sebelumnya sebagai acuan.

4. Terwujudnya Proses Pemberdayaan Civitas Akademika Universitas Lambung Mangkurat

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terwujudnya proses pemberdayaan civitas Akademika Unlam	Jumlah Dosen Ikut Program Pengembangan SDM Swadana	1144 Dosen	902 Dosen	78,85
	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	36 Mhs	36 Mhs	100
	Jumlah Tenaga Kependidikan Ikut Program Pengembangan SDM Swadana	94 Pegawai	55 Pegawai	58,51

Sasaran strategis ini capaian realisasinya melalui 3 (Tiga) indikator kinerja yang terdiri dari :

1. Jumlah Dosen Ikut Program Pengembangan SDM Swadana realisasi kinerja sebesar 78,85 % yaitu dari target 1144 dosen terealisasi 902 dosen
2. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa dengan capaian realisasi sebesar 100%.
3. Jumlah Tenaga Kependidikan Ikut Program Pengembangan SDM Swadana dengan capaian realisasi fisik sebesar 58,51 % yaitu dari target 94 pegawai terealisasi 55 pegawai.

Dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Terwujudnya Proses Pemberdayaan Civitas Akademika Universitas Lambung Mangkurat ini hanya mencapai **79,12 %**.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis ini dan langkah antisipasinya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	% Capaian	Permasalahan	Langkah Antisipasi
Jumlah Dosen Ikut Program Pengembangan SDM	78,85	Belum tepat dalam menetapkan jumlah target sasaran	Perlu penyusunan rencana terutama dalam penetapan target sasaran yang lebih baik lagi
Jumlah Tenaga Kependidikan Ikut Program Pengembangan SDM Swadana	58,51	Terbatasnya program pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan	Perlu perencanaan program dan kegiatan yang lebih baik lagi dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan baik melalui kegiatan pelatihan internal maupun eksternal

5. Meningkatnya Attractiveness Program Studi Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Lambung Mangkurat

Pencapaian dari sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%

Meningkatnya *attractiveness* program study dalam penerimaan mahasiswa baru Unlam	Jumlah Mahasiswa Baru a. Jumlah Mahasiswa Baru Diploma	14660 Mhs 150 Mhs	6924 Mhs 228 Mhs	**58,91** 152,00
	b. Jumlah Mahasiswa Baru S1	12000 Mhs	6075 Mhs	50,63
	c. Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana	2510 Mhs	621 Mhs	24,74

Capaian sasaran strategis ini capaian realisasinya hanya dengan 1 (Satu) indikator kinerja yaitu dengan capaian realisasi kinerja hanya mencapai **58,91 %** yang terdiri dari 3 (Tiga) sub indikator kinerja yaitu :

a. Jumlah Mahasiswa Baru Diploma dari target 150 mahasiswa terealisasi 228 mahasiswa atau sebesar 152,00 %.
b. Jumlah Mahasiswa Baru S1 dari target 12000 mahasiswa terealisasi 6075 mahasiswa atau sebesar 50,63 %.
c. Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana dari target 2510 mahasiswa terealisasi 621 atau sebesar 24,74 %.

Jumlah Mahasiswa Baru Diploma dan S1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Baru		
		2012	2013	2014
1	FKIP	2063	2246	2196
2	Hukum	299	327	420
3	Ekonomi	335	478	557
4	FISIP	306	462	463
5	Pertanian	278	348	443
6	Kehutanan	129	136	187
7	Perikanan	88	138	152
8	Teknik	486	553	698
9	Kedokteran	409	524	567
10	MIPA	284	460	392
11	Diploma		171	228
Total		4677	5843	6303

Sedangkan jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana seperti tabel di bawah ini :

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Baru		
		2012	2013	2014
1	Doktor Ilmu Pertanian		11	8
2	Magister Administrasi Publik		35	26
3	Magister Agronomi	15	10	6
4	Magister Ekonomi Pertanian	8	18	15
5	Magister Ilmu Administrasi Bisnis	20	12	14
6	Magister Ilmu Ekonomi	25	10	4
7	Magister Ilmu Hukum	88	99	71
8	Magister Ilmu Kehutanan	15	14	11
9	Magister Ilmu Pemerintahan	19	41	12
10	Magister Ilmu Perikanan/ Kelautan	6	12	16
11	Magister Manajemen	56	71	57
12	Magister Manajemen Pendidikan	127	55	39
13	Magister Pendidikan Biologi	40	40	15
14	Magister Pendidikan IPS	68	24	16
15	Magister PSDAL	27	40	34
16	Magister Sains Administrasi Pembangunan		18	38
17	Magister Teknik Sipil	88	45	45
18	Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Ind.	52	22	15
19	Magister Kenotariatan	59	47	54
20	Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat			30
21	Magister Keguruan IPA			22
22	Magister Keguruan Olahraga			27
23	Magister Pendidikan Guru PAUD			46
Total		713	624	621

Dari tabel-tabel di atas terlihat bahwa realisasi capaian tahun sebelumnya belum dijadikan acuan dalam penetapan besaran target yang akan dicapai, sehingga dengan penetapan besaran target yang tidak tepat membuat capaian sasaran menjadi sulit untuk direalisasikan. Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan kepada unit kerja dalam penyusunan

rencana kerja dan anggaran, sehingga penyusunan rencana kerja dan anggaran institusi menjadi lebih baik lagi.

6. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

Pencapaian sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan Unlam	Tersedianya Alat Lab. Pendukung Pembelajaran	5370 Unit	900 Unit	16,76
	Tersedianya Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran	66 Unit	50 Unit	75,76
	Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Pendidikan	481 Unit	90 Unit	18,71
	Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	44 Unit	30 Unit	68,18
	Tersedianya Kendaraan Bermotor Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	9 Unit	7 Unit	77,78
	Tersedianya Meubelair Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	14 Unit	14 Unit	100,00
	Tersedianya Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Swadana	1362 Unit	1316 Unit	96,62
	Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran Swadana	324 Unit	20 Unit	6,17
	Tersedianya Buku-buku Perpustakaan (BOPTN)	50 Buku	50 Buku	100
	Tersedianya Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran Swadana	300 Buku	200 Buku	66,67

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
	Terawatnya Gedung Ruang Kuliah Pendukung Pembelajaran 7 in 1	1628 M2	1628 M2	100
	Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	1254 M2	1254 M2	100
	Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana	1184 M2	712 M2	60,14

Capaian sasaran strategis ini capaian realisasinya melalui 13 (Tiga belas) indikator kinerja yang terdiri dari :

4.1. Tersedianya Meubelair Pendukung Layanan Perkantoran Swadana, Buku-buku Perpustakaan (BOPTN), Terawatnya Gedung Ruang Kuliah Pendukung Pembelajaran 7 in 1 dan Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana. Hanya 4 (Empat) indikator kinerja ini yang capaian realisasi fisiknya sebesar 100 %.

4.2. Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran capaian realisasi fisik hanya 16,76 % dari target 5370 unit terealisasi 900 unit.

4.3. Tersedianya Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran realisasi fisik 75,76 % yaitu dari target 66 unit terealisasi 50 unit.

4.4. Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Pendidikan dengan capaian realisasi fisik hanya sebesar 18,71 % yaitu dari target 481 unit terealisasi 90 unit.

4.5. Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana dengan capaian realisasi fisik sebesar 68,18 % yaitu dari target 44 unit terealisasi 30 unit.

4.6. Tersedianya Kendaraan Bermotor Pendukung Layanan Perkantoran Swadana dengan capaian realisasi fisik 77,78 % yaitu dari target 9 unit terealisasi 7 unit.

4.7. Tersedianya Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Swadana, capaian realisasi fisik sebesar 96,62 %.

4.8. Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran Swadana, capaian realisasi fisiknya hanya sebesar 6,17 % yaitu dari target 324 unit hanya terealisasi 20 unit saja.

4.9. Tersedianya Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran Swadana, capaian realisasi fisik 66,67 % yaitu dari target 300 buku terealisasi 200 buku.

4.10. Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana dengan capaian realisasi fisik sebesar 84,46 % yaitu dari target 1184 m2 terealisasi 1000 m2.

Dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari sasaran strategis Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat ini hanya mencapai **68,21 %** saja.

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis ini dan langkah antisipasinya adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	% Capaian	Permasalahan	Langkah Antisipasi
Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran :	16,76		
1. Pengadaan Alat Lab. Fakultas Kedokteran	0,00	Penunjukan PPK Fakultas baru dilakukan pada bulan Oktober sehingga PPK fakultas merasa tidak punya cukup waktu untuk melaksanakan pekerjaan	Perlu dilakukannya koordinasi yang lebih baik lagi antara PPK universitas dengan PPK fakultas, sehingga pembagian dalam pelaksanaan pekerjaan menjadi jelas
2. Pengadaan Alat Lab. Fakultas Kehutanan	96,51	Rekanan tidak punya cukup waktu untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan karena lelang pekerjaan baru dilakukan pada menjelang akhir tahun anggaran	Pelaksanaan kegiatan perlu direncanakan lebih baik agar capaian target kinerja dapat terpenuhi baik dalam pengaturan rencana/jadwal pelaksanaan maupun dalam penetapan target

Indikator Kinerja	%	Permasalahan	Langkah Antisipasi

	Capaian		
3. Pengadaan Alat Lab. Fakultas Perikanan	100	-	-
4. Pengadaan Alat Lab. UPT PPTIK	0,00	Menurut pendapat PPK bahwa infrastruktur pendukung yang ada belum memenuhi untuk sebuah data centre, seperti struktur bangunan yang tidak mendukug, kapasitas listrik yang tidak memadai dan sistem keamanan yang masih kurang	Perlu koordinasi yang lebih baik antara unit kerja pengusul dengan pihak-pihak terkait
Tersedianya Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran	75,76	Indikator kinerja ini seharusnya menghasilkan 66 unit Alat Pengolah Data dan Informasi, tetapi ternyata kegiatan pada indikator ini juga memuat honor pengelolaan Sistem Informasi (SI) sehingga output yang dihasilkan menjadi tidak maksimal	Perlu perencanaan yang lebih baik lagi, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat menghasilkan output yang sesuai
Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Pendidikan	18,71	Ada beberapa unit barang yang tidak dapat dipenuhi oleh Rekanan	Pelaksanaan kegiatan perlu direncanakan lebih baik agar capaian target kinerja dapat terpenuhi baik dalam pengaturan rencana/jadwal pelaksanaan maupun dalam penetapan target
Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	68,18		

Indikator Kinerja	% Capaian	Permasalahan	Langkah Antisipasi
Tersedianya Kendaraan Bermotor Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	77,78	2 unit kendaraan bermotor yang tidak terealisasi merupakan revisi yang diajukan di akhir tahun, sehingga waktu yang tersisa tidak mencukupi untuk pelaksanaannya	Perlu perencanaan yang lebih baik lagi
Tersedianya Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Swadana	96,62	Ada beberapa unit barang yang tidak dapat dipenuhi oleh Rekanan	Pelaksanaan kegiatan perlu direncanakan lebih baik agar capaian target kinerja dapat terpenuhi baik dalam pengaturan rencana/jadwal pelaksanaan maupun dalam penetapan target
Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran Swadana	6,17	Penunjukan PPK fakultas baru dilakukan mendekati akhir tahun, sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan pekerjaan	Perlu lebih ditingkatkan koordinasi antara PPK universitas dengan PPK fakultas
Tersedianya Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran Swadana	66,67	Ada beberapa buku yang tidak dapat dipenuhi oleh Rekanan	Perlu perencanaan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik lagi
Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana	60,14	Untuk Pembangunan kolam renang belum selesai dilaksanakan karena waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi	

5. Meningkatnya Kualitas Proses dan Program Pembelajaran yang Sinerjik dengan Penyelenggaraan Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

Adapun capaian realisasi sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kualitas proses dan program pembelajaran yang sinerjik dengan penyelenggaraan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Lancarnya Penyelenggaraan Pendidikan MIPA bertaraf Internasional	1 LPTK	1 LPTK	100,00
	2. Terselenggaranya Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah	1 Prodi	0 Prodi	0,00
	3. Terselenggaranya Kurikulum Program Studi 7 in 1	54 Prodi	54 Prodi	100,00
	4. Jumlah Dosen Penerima Pendidikan Tidak Bergelar 7 in 1	15 Dosen	15 Dosen	100,00

Untuk sasaran strategis ini dicapai melalui 4 (Empat) indikator kinerja seperti tersebut pada tabel di atas. Dari 4 (Empat) indikator tersebut 3 (Tiga) indikator realisasi fisiknya 100 %, sedangkan 1 (Satu) indikator yaitu Terselenggaranya Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah 0,00 %. Tidak terealisasinya indikator kinerja ini disebabkan karena kurangnya koordinasi antara pelaksana kegiatan tahun sebelumnya dengan pihak prodi yang akan melaksanakan kegiatan pada tahun anggaran ini, sehingga kegiatan ini menjadi tidak terlaksana. Selain itu, tidak adanya sosialisasi tentang rencana kerja dan anggaran kegiatan ini juga merupakan faktor tidak terealisasinya indikator kinerja ini. Indikator kinerja Terselenggaranya Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah ini Tahun 2014 merupakan tahun terakhir pelaksanaannya, karena pada tahun berikutnya indikator kinerja ini yang diperoleh dari hibah bersaing sudah berakhir.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari sasaran strategis ini **75,00 %**.

6. Terbinanya Program Pengembangan Penalaran, Bakat dan Minat Mahasiswa

Pencapaian untuk sasaran starategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terbinanya program pengembangan, penalaran, bakat dan minat Mahasiswa	Tersedianya Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa 1. UKM Yang Sehat			
	a. Mahasiswa Mengikuti Program Wira Usaha	16 UKM	16 UKM	100,00
	b. Minat dan Bakat Mahasiswa berkembang	1 Keg	1 Keg	100,00
	c. Berprestasi Unggul dalam Bidang Akademik	4 Keg	4 Keg	100,00
	2. Jumlah Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa	53 Judul	53 Judul	100,00
	3. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA-BBM	1400 Mhs	1400 Mhs	100,00
	4. Terselenggaranya Layanan Organisasi Kemahasiswaan	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	5. Jumlah Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	40 Lap	40 Lap	100,00

Capaian sasaran strategis ini capaian realisasinya melalui 5 (Lima) indikator kinerja yang terdiri dari :

6.1. UKM Yang Sehat, yang terdiri dari 3 (Tiga) sub indikator kinerja yaitu :

a. Mahasiswa Mengikuti Program Wira Usaha dengan realisasi fisik 100 % dari target 16 UKM terealisasi 16 UKM.

b. Minat dan Bakat Mahasiswa Berkembang dengan realisasi fisik sebesar 100 % dari target 1 kegiatan terealisasi 1 kegiatan.

c. Berprestasi Unggul dalam Bidang Akademik realisasi fisik 100 % dari target 4 kegiatan terealisasi 4 kegiatan.

6.2. Jumlah Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa dengan capaian realisasi fisik sebesar 100 % dari target 53 Judul terealisasi 53 Judul.

6.3. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA-BBM realisasi fisik 100 % dari target 1400 Mahasiswa terealisasi 1400 Mahasiswa.

6.4. Terselenggaranya Layanan Organisasi Kemahasiswaan, dengan realisasi 100 % dari target 12 bulan terealisasi 12 bulan.

6.5. Jumlah Laporan Kegiatan Kemahasiswaan, realisasi fisik sebesar 100 % yaitu dari target 40 laporan terealisasi 40 laporan.

Tidak ada hambatan dalam implementasi kegiatan pada sasaran startegis ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi rencana kegiatan dari sasaran strategis ini mencapai **100 %**.

7. Meningkatnya Kompetensi Dosen Dalam Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Adapun capaian untuk sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian Masyarakat	Jumlah Laporan Hasil Penelitian (BOPTN)	130 Judul	130 Judul	100,00
	Jumlah Proposal Penelitian PT	131 Judul	130 Judul	99,24
	Jumlah Hasil Penelitian Swadana	351 Judul	200 Judul	56,98
	Jumlah Jurnal Swadana	26 Judul	10 Judul	38,46
	Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	23 Judul	22 Judul	95,65
	Jumlah Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	85 Judul	30 Judul	35,29
	Jumlah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	56 Proposal	30 Proposal	53,57
	Jumlah Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	43 Judul	43 Judul	100,00

Capaian sasaran strategis ini realisasinya melalui 8 (Delapan) indikator kinerja yang terdiri dari :

7.1. Jumlah Laporan Hasil Penelitian (BOPTN) dan Jumlah Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (BOPTN), capaian realisasi fisiknya mencapai 100 %.

7.2. Jumlah Proposal Penelitian PT, capaian realisasi fisik sebesar 99,24 %.

7.3. Jumlah Hasil Penelitian Swadana, capaian realisasi sebesar 56,98 %

7.4. Jumlah Jurnal Swadana, capaian realisasi fisik hanya sebesar 38,46 %

7.5. Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, capaian realisasi fisik 95,65 %.

7.6. Jumlah Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana, dengan capaian realisasi fisik 35,29 %.

7.7. Jumlah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, capaian realisasi fisik sebesar 53,57 %.

7.8. Jumlah Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (BOPTN), capaian realisasi fisik 34,88 %

Dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari sasaran strategis ini hanya mencapai **72,40 %**. Hal ini mungkin disebabkan karena sebagian dosen sedang dalam masa studi lanjutan, sehingga tidak cukup punya waktu untuk melakukan penelitian, menulis jurnal dan melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah mungkin dengan memberikan reward kepada para dosen yang melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penulisan jurnal dan lain sebagainya akan dapat semakin meningkatkan minat para dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sehingga kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat akan semakin meningkat dan bersaing.

9. Terselenggaranya Ketertiban Administrasi Pengelolaan Keuangan

Capaian sasaran untuk sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Terselenggaranya ketertiban administrasi pengelolaan Keuangan	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Terlaksananya Kegiatan Perkantoran Satker (BOPTN)	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Terlaksananya Layanan PT untuk Mendukung Manajemen Pelaksanaan Hibah	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Terlaksananya Layanan Perkantoran Swadana pada Fakultas dan Pascasarjana	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	Terlaksananya Layanan Perkantoran 7 in 1	12 Bulan	12 Bulan	100,00

Untuk sasaran strategis ini capaian realisasinya diperoleh dari 6 (Enam) indikator kinerja yang terdiri dari :

- Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Terselenggaranya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, Terlaksananya Layanan Perkantoran Satker (BOPTN), Terlaksananya Layanan PT untuk Mendukung Manajemen Pelaksanaan Hibah, Terlaksananya Layanan Perkantoran Swadana pada Fakultas dan Pascasarjana serta Terlaksananya Layanan Perkantoran 7 in 1 dengan capaian realisasi fisik mencapai 100 % yaitu dari target 12 bulan terealisasi 12 bulan

Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pada sasaran strategis ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian fisik dari sasaran strategis ini mencapai **100 %**.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Analisis akuntabilitas keuangan adalah dengan melihat rencana target keuangan masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan dengan serapan keuangannya.

Pada Tahun 2014 ini Universitas Lambung Mangkurat mempunyai anggaran yang bersumber dari 2 (Dua) sumber dana, yaitu Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan alokasi dana sebesar Rp. 375.867.630.000,00 dengan rincian : RM sebesar Rp. 270.274.943.000,00 dan PNBP sebesar Rp. 105.592.687.000,00.

Capaian realisasi anggaran Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 ini adalah sebesar Rp. 254.624.116.450,00 atau sebesar ***67,74 %*** dengan rincian : RM sebesar Rp. 170.583.047.490,00 dan PNBP sebesar Rp. 84.041.068.960,00.

Secara rinci capaian anggaran Universitas Lambung Mangkurat untuk masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

1. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya Efektifitas dan Efisiensi dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat** adalah sebesar Rp. 49.059.417.000,00 yang tersebar di 13 (Tiga belas) indikator kinerja. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah sebesar Rp. 44.041.490.121,00 dengan prosentase capaian sebesar **89,77 %**.

   Capaian sasaran strategis ini realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan di Unlam	Lancarnya Layanan Pendidikan	29.181.163.000	28.680.080.585	98,28
	Lancarnya Layanan Administrasi Pendidikan	10.880.788.000	10.293.938.354	94,61
	Terlaksananya pelayanan perpustakaan di Universitas dan Fakultas	730.560.000	226.189.352	30,96
	Terlaksananya Layanan Teknologi Informasi di Universitas dan Fakultas	915.638.000	346.235.575	37,81

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
	Jumlah Mahasiswa S1 yang terdaftar	1.721.745.000	669.375.000	38,88
	Jumlah Mahasiswa S2 yang terdaftar	168.100.000	93.615.000	55,69
	Jumlah Mahasiswa S3 yang terdaftar	5.240.000	4.936.100	94,20
	Jumlah Lulusan S1	1.544.190.000	1.431.296.006	92,69
	Jumlah Lulusan S2	154.623.000	80.097.000	51,80
	Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Akademik	2.780.301.000	1.558.800.527	56,07
	Jumlah Prodi Memenuhi Standar Mutu Pendidikan Profesi	387.384.000	168.162.922	43,41
	Terlaksananya Layanan Pembelajaran (BOPTN)	172.815.000	158.860.600	91,93
	Jumlah Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM	416.870.000	329.903.100	79,14
	Jumlah LAKIP	3.683.000	3.677.700	99,86
	Jumlah	**49.059.417.000**	**44.041.490.121**	**89,77**

Besaran capaian yang tidak maksimal ini disebabkan karena kebanyakan output dan indikator capaian realisasi anggaran kurang dari 100 %. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya capaian pada target kinerja sehingga mempengarugi pada prosentase capaian kinerja anggaran, selain itu juga tidak tercapainya beberapa sasaran kegiatan dari target yang telah ditetapkan juga dikarenakan adanya penerapan kegiatan secara efektif dan efisien sehingga terjadi efisiensi anggaran.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun perencanaan yang lebih baik lagi terutama dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran di tingkat unit kerja.

2. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Terwujudnya Proses Pemberdayaan Civitas Akademika Universitas Lambung Mangkurat** sebesar Rp. 6.638.011.000,00 yang terbagi di 3 (Tiga) indikator dengan capaian realisasi sebesar Rp. 5.120.030.885,00. Prosentase capaian realisasi sebesar **77,13 %**.

Capaian sasaran strategis ini realisasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Terwujudnya proses pemberdayaan civitas Akademika Unlam	Jumlah Dosen Ikut Program Pengembangan SDM Swadana	5.917.091.000	4.815.298.072	81,38
	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	169.950.000	147.132.813	86,57
	Jumlah Tenaga Kependidikan Ikut Program Pengembangan SDM Swadana	550.970.000	157.600.000	28,60
	Jumlah	**6.638.011.000**	**5.120.030.885**	**77,13**

Untuk sasaran strategis ini perlu perencanaan yang lebih baik lagi terutama dalam hal penentuan target kinerja dan perencanaan kegiatan/pelatihan peningkatan kompetensi yang akan dilaksanakan dan atau yang akan diikuti.

3. Untuk sasaran strategis **Meningkatnya Attractiveness Program Study dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Lambung Mangkurat** telah dialokasikan dana sebesar Rp. 4.431.150.000,00 yang terbagi untuk 3 (Tiga) indikator kinerja. Capaian realisasinya sebesar Rp. 3.732.610.309,00 dengan prosentase capaian sebesar **84,24 %**.

Capaian untuk sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya *attractiveness* program study dalam penerimaan mahasiswa baru Unlam	Jumlah Mahasiswa Baru a. Jumlah Mahasiswa baru Diploma b. Jumlah Mahasiswa Baru S1 c. Jumlah Mahasiswa Baru Pascasarjana	 40.500.000 3.717.992.000 672.658.000	 8.005.854 3.427.426.827 297.177.628	 19,77 92,18 44,18
	Jumlah	**4.431.150.000**	**3.732.610.309**	**84,24**

Hal ini disebabkan karena tidak tercapainya target kinerja yang ditetapkan, karena itu perlu perencanaan yang lebih baik lagi dalam penentuan besaran target kinerja. Capaian target kinerja tahun sebelumnya hendaknya dijadikan acuan dalam penentuan target kinerja yang hendak dicapai pada tahun berikutnya.

4. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Universitas Lambung** Mangkurat sebesar Rp. 97.926.001.000,00 yang tersebar untuk 13 (Tiga belas) indikator kinerja. Capaian realisasi dari alokasi anggaran ini adalah hanya sebesar Rp. 15.945.723.371,00 atau hanya sebesar **16,28 %**.

Capaian realisasi sasaran strategis ini sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan Unlam	Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran	82.800.000.000	6.868.712.956	8,30
	Tersedianya Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	664.473.000	479.582.712	72,17

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
	Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana	443.371.000	79.275.186	17,88
	Tersedianya Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	195.792.000	122.317.525	62,47
	Tersedianya Kendaraan Bermotor Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	1.444.198.000	904.686.000	62,64
	Tersedianya Meubelair Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	58.121.000	55.700.000	95,83
	Tersedianya Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Swadana	3.923.263.000	3.204.611.957	81,68
	Tersedianya Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran Swadana	1.970.691.000	196.229.000	9,96
	Tersedianya Buku-buku Perpustakaan (BOPTN)	243.491.000	225.324.900	92,54
	Tersedianya Buku Pustaka Pendukung Pembelajaran Swadana	65.000.000	27.482.585	42,28
	Terawatnya Gedung Ruang Kuliah Pendukung Pembelajaran 7 in 1	1.070.495.000	939.039.000	87,72
	Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Perkantoran Swadana	1.542.120.000	1.352.285.000	87,69
	Tersedianya Gedung Pendukung Layanan Pendidikan Swadana	3.504.986.000	1.490.476.550	42,52
	Jumlah	**97.926.001.000**	**15.945.723.371**	**16,28**

Tidak tercapainya sasaran strategis ini disebabkan karena semua target kinerja capaian realisasi anggarannya kurang dari 100 %. Ada beberapa faktor penyebab tidak tercapainya indikator kinerja dari sasaran strategis ini, yaitu :

a. Belum memadainya fasilitas pendukung atau infrastruktur, terutama untuk keberadaan sebuah data centre (ini untuk kegiatan Pengadaan Alat Laboratorium UPT PPTIK)

b. Kurangnya koordinasi antara PPK universitas dan PPK fakultas dalam pelaksanaan program kerja dan anggaran, sehingga mengakibatkan terjadinya saling menunggu siapa yang akan melaksanakan kegiatan yang pada akhirnya mengakibatkan waktu yang tersisa tidak cukup untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

c. PPK fakultas ragu-ragu dan takut dalam melaksanakan kegiatan disebabkan karena masih belum punya pengalaman.

d. Masih adanya honorarium pengelola SI di dalam indikator kinerja Tersedianya Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran, sedangkan output yang dihasilkan seharusnya merupakan unit barang, sehingga mengakibatkan prosentase capaian menjadi tidak maksimal.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan penyusunan rencana kerja dan anggaran berdasarkan Renstra dan Rencana Kinerja Tahunan.

5. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya Kualitas Proses dan Program Pembelajaran yang Sinerjik dengan Penyelenggaraan Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat** ini adalah sebesar Rp. 5.134.544.000,00 yang tersebar untuk 4 (Empat) indikator kinerja. Prosentase capaian realisasi sebesar **75,55 %**.

Pencapaian dari sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel berikut :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	%

Meningkatnya kualitas proses dan program pembelajaran yang sinerjik dengan penyelenggaraan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Lancarnya Penyelenggaraan Pendidikan MIPA bertaraf Internasional	500.000.000	497.710.000	99,54
	Terselenggaranya Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah	200.000.000	0,00	0
	Terselenggaranya Kurikulum Program Studi 7 in 1	2.794.757.000	1.971.174.344	70,53
	Jumlah Dosen Penerima Pendidikan Tidak Bergelar 7 in 1	1.639.787.000	1.410.511.455	86,02
	Jumlah	**5.134.544.000**	**3.879.395.799**	**75,55**

Hal ini disebabkan karena ada satu indikator kinerja yang capaian realisasi anggarannya 0,00 %, serta adanya penerapan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien sehingga terjadi efisiensi anggaran.

Tidak terlaksananya indikator kinerja Terselenggara Lesson Study (LS) dan Manajemen Berbasis Sekolah lebih disebabkan karena kurangnya koordinasi dan sosialisasi antar pelaksana kegiatan, sehingga pada akhirnya kegiatan ini menjadi tidak terlaksana.

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan lebih meningkatkan lagi koordinasi dan kerjasama antara pelaksana kegiatan tahun sebelumnya dengan yang berikutnya.

6. Untuk sasaran strategis **Terbinanya Program Pengembangan, Penalaran, Bakat dan Minat Mahasiswa** tersedia pagu sebesar Rp. 10.954.390.000,00. Pagu tersebut bersumber dari dana RM sebesar Rp. 6.864.097.000,00 yang terealisasi sebesar Rp. 6.747.116.886,00 (98,30 %), dari dana BOPTN sebesar Rp. 1.261.379.000,00 terealisasi sebesar Rp. 928.373.550,00 (73,60 %) dan dari dana PNBP sebesar Rp. 2.828.914.000,00 terealisasi sebesar Rp. 2.062.141.642,00 (72,90 %).

Adapun capaian untuk sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%
Terbinanya program pengembangan, penalaran, bakat dan minat Mahasiswa	Tersedianya Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa			
	1. UKM Yang Sehat	500.000.000	397.719.886	79,54
	2. Jumlah Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa	484.097.000	484.097.000	100
	3. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA-BBM	5.880.000.000	5.865.300.000	99,75
	4. Terselenggaranya Layanan Organisasi Kemahasiswaan	2.828.914.000	2.062.141.642	72,90
	5. Jumlah Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	1.261.379.000	928.373.550	73,60
	Jumlah	**10.954.390.000**	**9.737.632.078**	**88,89**

Capaian realisasi dari keseluruhan anggaran tersebut adalah sebesar Rp. 9.737.632.078,00 (**88,89 %)**.

Hal ini disebabkan karena beberapa output dan indikator capaian realisasi anggarannya tidak maksimal terutama untuk dana BOPTN dan PNBP. Untuk dana RM (merupakan dana desentralisasi/penugasan dari Ditbelmawa) yang tersisa lebih disebabkan karena adanya penerapan kegiatan secara efektif dan efisien sehingga terjadi efisiensi anggaran, sedangkan dana PNBP yang tidak terserap akan menjadi bagian dari dana luncuran Tahun 2015.

7. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis **Meningkatnya Kompetensi Dosen dalam Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** sebesar Rp. 15.968.880.000,00 yang tersebar untuk 8 (Delapan) indikator kinerja.

Pencapaian untuk sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%

Meningkatnya kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian Masyarakat	Jumlah Laporan Hasil Penelitian (BOPTN)	9.352.250.000	9.352.126.000	100,00
	Jumlah Proposal Penelitian PT	534.485.000	309.837.000	57,97
	Jumlah Hasil Penelitian Swadana	2.387.115.000	927.430.217	38,85
	Jumlah Jurnal Sawadana	1.135.102.000	187.429.223	16,51
	Jumlah Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	355.748.000	146.609.000	41,21
	Jumlah Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	284.160.000	90.000.000	31,67
	Jumlah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat	920.020.000	276.870.000	30,09
	Jumlah Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	1.000.000.000	1.000.000.000	100
	Jumlah	**15.968.880.000**	**12.290.301.440**	**76,96**

Dapat disimpulkan bahwa capaian realisasi hanya sebesar **76,96 %**. Hal ini disebabkan karena ada beberapa indikator kinerja yang realisasi anggarannya kurang dari 100 %. Perlu perencanaan yang lebih baik lagi dalam penentuan target kinerja dan pelaksanaan kegiatan.

8. Untuk sasaran strategis **Terselenggaranya Ketertiban Administrasi Pengelolaan Keuangan** ini telah dialokasikan dana sebesar Rp. 185.755.237.000,00 yang tersebar untuk 6 (Enam) indikator kinerja. Capaian realisasi sebesar Rp. 159.876.932.447,00 dengan prosentase capaian **86,07 %**.

Adapun pencapaian untuk sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN	REALISASI	%

Terselenggaranya ketertiban administrasi pengelolaan Keuangan	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	139.851.711.000	121.986.572.437	87,23
	Terselenggaranya Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	15.100.000.000	12.751.880.080	84,45
	Terlaksananya Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	5.428.841.000	4.198.435.552	77,34
	Terlaksananya Layanan PT untuk Mendukung Manajemen Pelaksanaan Hibah	4.383.417.000	3.989.798.547	91,02
	Terlaksananya Layanan Perkantoran Swadana pada Fakultas dan Pascasarjana	19.412.818.000	15.732.939.201	81,04
	Terlaksananya Layanan Perkantoran 7 in 1	1.578.450.000	1.217.306.630	77,12
	Jumlah	**185.755.237.000**	**159.876.932.447**	**86,07**

Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pada sasaran strategis ini. Capaian realisasi ini sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sisa anggaran yang tersisa karena adanya kebijakan penerapan kegiatan secara efektif dan efisien sehingga menyebabkan terjadinya efisiensi anggaran.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian **realisasi kinerja kegiatan** pada Tahun 2014 ini adalah **79,26 %** sedangkan capaian **realisasi anggaran** hanya mencapai **67,74 %**.

Belum tercapainya taget capaian realisasi kinerja dan anggaran sesuai yang telah ditetapkan disebabkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Untuk indikator kinerja yang capaian realisasi kinerja dan anggarannya 0,00 % lebih disebabkan karena kurangnya koordinasi, baik antara pelaksana kegiatan sebelumnya dengan pelaksana kegiatan berikutnya maupun antara PPK Universitas dengan PPK Fakultas

2. Untuk indikator kinerja yang capaian realisasi kinerja dan anggarannya tidak mencapai 100 % lebih disebabkan karena masih adanya kelemahan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Untuk indikator kinerja yang realisasi fisiknya 100 % tetapi keuangannya kurang dari 100 % lebih disebabkan karena adanya kebijakan penerapan kegiatan secara efektif dan efisien.

Upaya yang dapat dilakukan untuk tahun depan agar dapat lebih meningkatkan prosentase capaian realisasi baik kinerja maupun anggaran adalah sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan kualitas perencanaan program dan kegiatan, penetapan target dan anggaran serta implementasi program dan kegiatan. Kepada unit kerja selalu diberikan informasi bahwa setiap program dan kegiatan hendaknya mengacu pada Renstra dan RKT, serta menjadikan LAKIP tahun sebelumnya sebagai acuan dalam penetapan target kinerja.
2. Setiap unit kerja hendaknya membuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap keuangannya. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program dan kegiatan terencana dengan baik sehingga pelaksanaan program dan kegiatan tidak menumpuk di akhir tahun.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 yang telah dipaparkan merupakan wujud pertanggungjawaban institusi terhadap publik dan para stakeholder. Rencana Stratejik yang digunakan dalam LAKIP Tahun 2014 ini mengacu pada 11 tujuan stratejik dan 59 kebijakan yang secara bertahap diupayakan pencapaiannya dalam Tahun 2010-2014. Prosentase pencapaian target didasarkan pada perhitungan realisasi dari target yang ditetapkan berdasarkan sasaran yang dicapai.

Adapun sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat.
   Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 13 (Tiga belas) indikator kinerja.
2. Terwujudnya proses pemberdayaan civitas akademika Universitas Lambung Mangkurat
   Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 3 (Tiga) indikator kinerja
3. Meningkatnya attractiveness program studi dalam penerimaan mahasiswa baru Universitas Lambung Mangkurat.
   Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 1 (satu) indikator kinerja
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
   Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 13 (Tiga belas) indikator kinerja
5. Meningkatnya kualitas proses dan program pembelajaran yang sinerjik dengan penyelenggaraan Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
   Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 4 (Empat) indikator kinerja
6. Terbinanya program pengembangan penalaran, bakat dan minat mahasiswa
   Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 5 (Lima) indikator kinerja

7. Meningkatnya kompetensi dosen dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat

Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 8 (Delapan) indikator kinerja

8. Terselenggaranya ketertiban administrasi pengelolaan keuangan

   Sasaran strategis ini akan dicapai melalui 6 (Enam) indikator kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2014 secara umum dapat dikatakan bahwa pencapaian target kinerja yang telah direncanakan masih jauh dari yang diharapkan. Pencapaian prosentase target kinerja hanya 79,29 %. Adapun pencapaian sasaran yang belum maksimal lebih disebabkan karena adanya indikator kinerja yang capaiannya tidak maksimal terutama pada belanja modal. Kurangnya koordinasi antara PPK universitas dengan PPK fakultas menjadi salah satu terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

Sedangkan dari segi anggaran, pencapaian kinerja anggaran Universitas Lambung Mangkurat selama Tahun 2014 ini adalah sebesar Rp. 254.624.116.450,00 atau 67,74 % dari alokasi anggaran sebesar Rp. 375.867.630.000,00 dengan perincian penyerapan anggaran dana yang bersumber dari RM sebesar Rp. 170.583.047.490,00 atau 66,99 % dan PNBP sebesar Rp. 84.041.068.960,00 atau 33,01 %.

Untuk lebih meningkatkan prosentase pencapaian target kinerja lainnya maka perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan sebagai berikut :

1. Peningkatan perencanaan yang lebih baik lagi dengan memberikan informasi kepada unit kerja agar setiap program dan kegiatan hendaknya mengacu pada Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan LAKIP tahun sebelumnya
2. Pelaksanaan program dan kegiatan belum semuanya mengacu pada penetapan kinerja dan rencana kinerja tahunan yang telah disusun, sehingga pelaksanaannya selalu terjadi kemunduran sehingga mengakibatkan daya serap keuangan terhambat, upaya yang dilakukan adalah setiap unit dihimbau untuk membuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap keuangannya.
3. Peningkatan koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang lebih baik lagi antar unit pelaksana kegiatan. Sehingga antara penyusun rencana kerja dan anggaran dengan pelaksana kegiatan dapat berjalan singkron.